

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
( PPL )**

**Lokasi SMA Negeri 3 Klaten  
Jl. Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara  
Telp (0272) 321885 Klaten**

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan  
Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL )  
10 Agustus 2015 - 12 September 2015

**Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Sukiya, M.Si**



**Disusun Oleh :**

**DWI ZUNITASARI  
12304241026**

**PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN


Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Dwi Zunitasari  
NIM : 12304241026  
Fakultas/Prodi : FMIPA / Pendidikan Biologi

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 KLATEN mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Demikianlah pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sukiva, M. Si  
NIP 19530204 198303 1 002

Guru Pembimbing



Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 19611105 198703 2 006

Kepala Sekolah  
SMA N 3 KLATEN



Suharta, S.Pd., M.Si  
NIP 19710611 199412 1 001

Koordinator PPL



Sungkono, S.Pd  
NIP 19690614 199702 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 KLATEN pada tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015 dapat berjalan dengan sangat mengesankan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta kepada segenap umatnya. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapatkan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Selain itu PPL adalah mata kuliah yang mempunyai sasaran masyarakat sekolah baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman belajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan dan bersumber dari Panduan PPL UNY 2015, PPL bertujuan untuk:

- a. Memberikan Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- d. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga pendidikan terkait.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL

yang telah penulis rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala bentuk nikmat, rahmat, berkah dan hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua penulis atas dukungan moral dan material, semangat, doa dan keridhoan mereka sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan lancar.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dan jajarannya yang telah melepaskan penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
4. Jaka Sunardi, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam pelaksanaan PPL ini.
5. Drs. Sukiya, M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Biologi, yang telah memberikan arahan, pendampingan, bimbingan serta saran dan kritik untuk kemajuan penulis sebagai calon guru.
6. Suharja, S.Pd., M.Si selaku Kepala SMA N 3 KLATEN yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
7. Bapak Sungkono, S.Pd. sebagai Koordinator PPL di SMA N 3 KLATEN yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Ibu Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd selaku guru pembimbing jurusan Pendidikan Biologi yang telah memberikan berjuta inspirasi, motivasi, dan kesempatan emas kepada penulis untuk menimba ilmu serta arahan dan masukan yang sangat berharga. Beliau, sebagai seorang guru teladan bagi penulis, telah mengajarkan penulis akan hakikat seorang guru.
9. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan sekolah SMA Negeri 3 KLATEN yang banyak memberikan bantuan selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 3 KLATEN, khususnya kelas X MIPA 1, X MIPA 3, X MIPA 7 dan X SOS 2, yang telah bersedia dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar dan kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan tim PPL SMA Negeri 3 KLATEN, terima kasih atas semua bantuan, dukungan saran dan kritik, perhatian, ketulusan dan kesabaran yang diberikan.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PPL.

Semoga Allah membalas dedikasi mereka dengan pahala dan kebaikan yang lebih banyak dan lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca yang budiman akan selalu penulis nantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa, SMA Negeri 3 KLATEN, Universitas Negeri Yogyakarta dan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Klaten, 12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... 1

HALAMAN PENGESAHAN ..... 2

KATA PENGANTAR ..... 3

DAFTAR ISI ..... 6

ABSTRAK ..... 7

BAB I PENDAHULUAN ..... 9

    A. Analisis Situasi ..... 9

    B. Rumusan Program kegiatan PPL..... 17

BAB II KEGIATAN PPL..... 23

    A. Persiapan ..... 23

    B. Pelaksanaan ..... 25

    C. Analisis Hasil dan Refleksi..... 34

BAB III PENUTUP ..... 41

    A. Simpulan..... 41

    B. Saran ..... 42

DAFTAR PUSTAKA ..... 44

LAMPIRAN

# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

TAHUN 2015

## **DI SMA NEGERI 3 KLATEN**

Oleh :

Dwi Zunitasari

12304241026

Abstrak

---

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa yaitu pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi sesuai bidang serta meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan memecahkan masalah. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenal segala hal tentang dunia sekolah dengan segenap personalianya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan mengembangkannya di masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. SMA NEGERI 3 KLATEN yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten menjadi lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan program PPL UNY 2015. Program ini dilaksanakan pada semester khusus tahun pelajaran 2014/2015, mulai 10 Agustus – 12 September 2015.

Pelaksanaan program PPL dilakukan oleh mahasiswa bekerjasama dengan warga sekolah, dalam hal ini guru dan peserta didik. Kegiatan PPL terdiri dari penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, penerapan inovasi pembelajaran, pembelajaran administrasi guru, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Biologi.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berupa Rincian Minggu Efektif, RPP, Materi dan Silabus. Penulis mendapatkan kesempatan mengajar di kelas X MIPA 3 dan X MIPA 7 serta mendampingi mengajar di kelas X MIPA 1 dan X SOS 2. Selama kegiatan PPL, telah tersusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebanyak empat atau direncanakan akan dilaksanakan selama satu bulan. Sedangkan pelaksanaan dari kegiatan mengajar sebanyak 4 kali. Rincian RPP tersebut antara lain RPP Metode Ilmiah dan RPP Keanekaragaman Hayati (yang dibagi menjadi subbab dan digunakan untuk mengajar dalam beberapa pertemuan).

Secara keseluruhan, kegiatan PPL di SMA NEGERI 3 KLATEN berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari DPL PPL, guru pembimbing, peserta didik dan rekan dari mahasiswa praktik.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa diharapkan dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

#### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan PPL diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Klaten beralamatkan di Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

Lokasi SMA Negeri 3 Klaten berada dipinggir jalan raya dan berdekatan dengan Masjid Agung Klaten. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Klaten terletak di wilayah Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Bangunan sekolah SMA Negeri 3 Klaten untuk saat ini sudah berada di satu lokasi yaitu di Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten. Meskipun begitu untuk saat ini, masih dilakukan pembangunan gedung sekolah. Oleh karena itu, pada beberapa kelas yaitu kelas XI MIPA 6, XI MIPA 7, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, dan XII MIPA 4 masih menggunakan ruang

laboratorium untuk digunakan sebagai ruang kelas sementara. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah SMA Negeri 3 Klaten sudah baik. Bangunan sekolah telah berdiri kokoh dan tertata rapi dengan warna cat yang khas yaitu setiap gedungnya berwarna hijau.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Klaten.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Klaten adalah sebagai berikut:

#### **A. Visi Sekolah**

MENCETAK INSAN KAMIL YANG BERBUDI PEKERTI LUHUR, CERDAS BERPRESTASI DAN BUDAYA SAING TINGGI.

Indikator-Indikator :

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan mitra sekolah
3. Melaksanakan kegiatan intra kurikuler dengan target prestasi, mampu bersaing
4. Melaksanakan ekstra kurikuler dalam bidang akademik, olahraga dan seni
5. Melaksanakan kegiatan keagamaan
6. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila dan sosial
7. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga luar sekolah
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
10. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

#### **B. Misi Sekolah**

1. Mencetak insan kamil
2. Membentuk prestasi dan citra sekolah
3. Mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi
4. Mencetak siswa yang berprestasi dan berdaya saing tinggi dalam era globalisasi
5. Meningkatkan prestasi siswa, guru dan sekolah dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
6. Membentuk insan yang berkarakter lisan
7. Mencetak insan yang berkarakter mulia terhadap Tuhan Yang Maha Esa

8. Mencetak insan yang berbudi pekerti luhur
9. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk pengembangan dan meningkatkan mutu sekolah
10. Membentuk insan yang peduli dan ramah pada lingkungan hidup
11. Membentuk insan yang peduli rasa saling menghormati dan bekerja dengan siapapun
12. Meningkatkan rasa saling menghargai menghormati saling mendukung dan saling menjaga

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara garis besar kondisi fisik SMA N 3 Klaten dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

#### **a. Ruang Kantor**

SMA N 3 Klaten memiliki satu ruang kantor yang berada di bagian depan atau di bagian selatan yaitu di sebelah GOR sekolah. Ruang guru terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar, ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas perangkat televisi yang terletak di bagian depan dari ruang kantor ini.

Ruang kepala sekolah berada di deretan bangunan paling selatan. Ruang kepala sekolah ini bersebelahan dengan ruang tamu, kemudian di sebelahnya lagi, terdapat ruang wakil kepala sekolah dan ruang TU. Selain itu, di bagian utara ruang kepala sekolah terdapat ruang guru. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi, dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang serta di ruang kepala sekolah ini terdapat monitor CCTV sehingga kepala sekolah dapat memantau kegiatan yang dilakukan di sisi manapun dari sekolah tersebut. Sedangkan ruang tamu terdiri dari lemari yang berisi piala prestasi SMA Negeri 3 Klaten, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

Ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, mesin fotokopi yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

#### **b. Ruang Belajar Mengajar**

Ruang belajar mengajar yang ada di gedung selatan saat ini ada SMA N 3 Klaten ada 28 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 7 ruang kelas X MIPA, 3 ruang kelas X SOS, 7 ruang kelas XI MIPA, 3

ruang kelas XI SOS, 5 ruang kelas XII MIPA dan 3 ruang kelas XII SOS. Secara keseluruhan ruang kelas di SMA N 3 Klaten

No	Tingkat	Ruang	Jumlah
1	X	X SOS 1	10
		X SOS 2	
		X SOS 3	
		X MIPA 1	
		X MIPA 2	
		X MIPA 3	
		X MIPA 4	
		X MIPA 5	
		X MIPA 6	
		X MIPA 7	
2	XI	XI SOS 1	10
		XI SOS 2	
		XI SOS 3	
		XI MIPA 1	
		XI MIPA 2	
		XI MIPA 3	
		XI MIPA 4	
		XI MIPA 5	
		XI MIPA 6	
		XI MIPA 7	
3	XII	XII SOS 1	8
		XII SOS 2	
		XII SOS 3	
		XII MIPA 1	
		XII MIPA 2	
		XII MIPA 3	
		XII MIPA 4	
		XII MIPA 5	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

1. Meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,
2. Meja dan kursi guru,

3. Papan administrasi kelas,
4. *White board*,
5. Penghapus,
6. Spidol,
7. Kipas angin,
8. Buku daftar hadir siswa
9. Buku jurnal

serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA N 3 Klaten memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Bahasa, serta laboratorium Komputer. Laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi berada di lantai satu, sedangkan laboratorium bahasa dan komputer berada di lantai dua.

Laboratorium komputer dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar. Selain itu, ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas pendingin ruangan (AC).

Laboratorium Bahasa dilengkapi dengan beberapa kursi, etalase untuk menyimpan CD pembelajaran, microphone, satu unit televisi serta pendingin ruangan (AC). Di SMA Negeri 3 Klaten juga terdapat ruangan yang digunakan untuk meletakkan alat-alat perlengkapan karawitan.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten terletak di bagian depan, di ujung selatan. Perpustakaan SMA Negeri 3 Klaten terbagi menjadi empat bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, ruang baca lesehan dan ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 3

Klaten sudah cukup lengkap bahkan telah menggunakan sistem otomasi perpustakaan sehingga apabila ada siswa/guru yang akan meminjam buku, hanya perlu memasukkan NIS dan menscan barcode yang ada di buku. Di ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC) dan kipas angin.

e. Sarana olahraga

Sarana olahraga SMA Negeri 3 Klaten sudah ada GOR yang dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan misalnya untuk berolahraga bulu tangkis, tenis maupun voli. Selain itu di bagian tengah halaman sekolah terdapat lapangan basket, sedangkan di luar sekolah terdapat lapangan sepak bola. Di samping itu, juga terdapat gudang penyimpanan alat-alat olahraga.

f. Sarana Penunjang

- Masjid
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Ruang OSIS
- Ruang Pikstar
- Ruang Bimbingan Konseling
- Ruang UKS
- Ruang Koperasi Siswa
- Ruang Pramuka
- Ruang Hotspot
- Ruang Piket
- Kantin sekolah
- Pos penjaga
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/WC guru maupun siswa

## **2. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

**a. Kepala Sekolah**

Kepala SMA Negeri 3 Klaten dijabat oleh Suharja,S.Pd.,M.Si.  
Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

**b. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Sungkono, S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Suwardi
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Ahmad Noor Fida, S.Pd
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Puti Hapsari Endah Purwadi, S.T

**c. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMA Negeri 3 Klaten memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 3 Klaten sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA N 3 Klaten cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 43 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMA Negeri 3 Klaten misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 24 orang. Sedangkan karyawan yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil ada 2 orang, dan karyawan yang tidak tetap berjumlah sekitar 13 orang.

**d. Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 3 Klaten cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama

Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 3 Klaten memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Akan tetapi dari hari ke hari ada penurunan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Klaten dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.15 WIB untuk hari senin hingga kamis, dan untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Karena Klaten memberlakukan 5 hari kerja, maka setiap hari Sabtu libur sekolah. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar, guru piket dan diketahui oleh guru BK. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X
- Extra Kurikuler Pilihan : KIR, bulu tangkis, voli, wushu, paduan suara dan seni tari.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Klaten telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

#### **e. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh



konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseli dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah.

SMA Negeri 3 Klaten adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten.

SMA Negeri 3 Klaten telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X, kelas XI dan Kelas XII karena menjadi salah satu sekolah percontohan penerapan kurikulum 2013 di kabupaten Klaten.

## **B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada 10 Agustus sampai 12 September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Perangkat pembelajaran**

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif.

### **2. Proses pembelajaran**

#### **a. Membuka pelajaran**

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas dan menyanyikan lagu kebangsaan serta mars SMA Negeri 3 Klaten. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

#### **b. Penyajian materi**

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselengi dengan melempar pertanyaan kepada siswa, kadang kala siswa bertanya kepada guru, dan sesekali diselengi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah belajar penemuan (*discovery learning*).

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan. Guru lebih sering berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis, meskipun begitu sesekali guru berkeliling kelas pada saat menerangkan.

g. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan

informasi yang baru atau *fresh* yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi.

h. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: “Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

j. Penggunaan media

*Whiteboard* selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkap adalah penghapus papan tulis dan kapur. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah LCD.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa.

l. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdoa bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program PPL dan disusun dalam bentuk matrik yang dimulai pada tanggal 10 Agustus -12 September 2015 dengan rincian sebagai berikut:

## PROGRAM PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

### 1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

### 2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 24 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA Negeri 3 Klaten. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Klaten, Koordinator PPL 2015 SMA Negeri 3 Klaten, beberapa guru SMA Negeri 3 Klaten serta mahasiswa PPL UNY 2015.

### 3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

#### 4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 3 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMA N 3 Klaten, Kepala Sekolah SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum sekaligus koordinator PPL SMA N 3 Klaten, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan serta Mahasiswa PPL UNY 2015.

#### 5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 3 Klaten. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

#### 6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

#### 7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

##### a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi, media beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

##### b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Secara formal penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, namun mahasiswa PPL masih melanjutkan tugas di lokasi hingga tanggal 11 September 2015 (Karena Klaten memberlakukan 5 hari kerja). Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA N 3 Klaten menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengelompokan peserta  
Pengelompokan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
  - 1) Tipe dan jenis sekolah
  - 2) Permasalahan yang ada di sekolah
  - 3) Kebutuhan sekolah
  - 4) Variasi jurusan/ program studi
- b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi Sumber daya SMA Negeri 3 Klaten baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain:

Sebelum mahasiswa PPL UNY 2015 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

#### **a. Pengajaran Mikro**

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok ( $\pm$  10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan hari efektif, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

##### **1) Observasi kondisi sekolah**

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler,



organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

## **2) Observasi proses pembelajaran di kelas**

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

### **c. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Silabus, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Metode pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran di sekolah.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

#### **Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)**

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.

6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan izin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 4 kali pertemuan dan minimal 1 bulan efektif. Selama 5 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.
11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh keterampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal empat kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama empat kali pertemuan sebanyak 4 RPP pada metode yang bervariasi, dengan alokasi waktu 3 X 45 menit. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin, dan Selasa. Mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dan melakukan evaluasi setelah melakukan di setiap masing-masing kelas.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Ibu Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd yaitu di kelas X MIPA 7 dan X MIPA 3. Praktikan mengajar sebanyak 1 kali setiap minggu dengan 4 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	X MIPA 7	1-3
Selasa	X MIPA 3	8-10

Selain itu juga mendampingi mengajar pada dua kelas yang lain, yaitu di kelas X MIPA 1 dan X SOS 2.

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	X MIPA 1	5-7
Selasa	X SOS 2	3-5

Praktik mengajar yang dilakukan secara terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 24 Agustus 2015 sampai 8 September 2015 di kelas X MIPA 7 dan X MIPA 3 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

1. Pertemuan ke – 1

- Hari / tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
- Kelas : X MIPA 7
- Jam : 08.45 – 10.20
- Materi :
1. Perkenalan dengan siswa

2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan materi metode ilmiah dan variabel penelitian menggunakan media powerpoint
5. Melaksanakan praktikum tentang metode ilmiah yaitu menanam 10 biji kacang hijau pada media tanah dengan tiga perlakuan, yaitu pot pertama disiram dengan air setinggi 3cm gelas aqua, pot kedua disiram dengan air setinggi 1,5cm gelas aqua, dan pot ketiga tidak disiram dengan air.
6. Melakukan *posttest* tentang metode ilmiah dan variabel penelitian.

## 2. Pertemuan ke – 2

Hari / tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : X MIPA 1

Jam : 11.10 – 12.55

Materi : (mendampingi mengajar)

1. Perkenalan dengan siswa
2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan materi metode ilmiah dan variabel penelitian menggunakan media powerpoint
5. Melaksanakan praktikum tentang metode ilmiah yaitu menanam 5 biji kacang hijau pada media tanah dengan tiga perlakuan, yaitu pot pertama disiram dengan air setinggi

3cm gelas aqua, pot kedua disiram dengan air setinggi 1,5cm gelas aqua, dan pot ketiga tidak disiram dengan air.

6. Melakukan *posttest* tentang metode ilmiah dan variabel penelitian.

### 3. Pertemuan ke – 3

Hari / tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : (Mendampingi mengajar)

1. Perkenalan dengan siswa
2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (keanekaragaman tingkat gen dan spesies) menggunakan media powerpoint
5. Melakukan pengamatan untuk keanekaragaman hayati pada tingkat gen dan spesies di lingkungan sekolah dilakukan secara berkelompok.
6. Membuat tabel pengamatan kelompok
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas
8. Memberikan tugas individu tentang contoh keanekaragaman tingkat ekosistem.

### 4. Pertemuan ke – 4

Hari / tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X MIPA 3

Jam : 13.00 – 15.15

Materi :

1. Perkenalan dengan siswa

2. Kontrak belajar Biologi selama mahasiswa PPL
3. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
4. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (keanekaragaman tingkat gen dan spesies) menggunakan media powerpoint
5. Melakukan pengamatan untuk keanekaragaman hayati pada tingkat gen dan spesies di lingkungan sekolah dilakukan secara berkelompok.
6. Membuat tabel pengamatan kelompok
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan di depan kelas
8. Melakukan *posttest* tentang keanekaragaman tingkat gen dan spesies
9. Memberikan tugas individu tentang contoh keanekaragaman tingkat ekosistem.

## 5. Pertemuan ke – 5

Hari / tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : (Mendampingi mengajar)

1. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
2. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia) menggunakan media powerpoint dan video
3. Mengamati peta persebaran fauna di Indonesia

4. Melakukan *games* tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran flora & fauna berdasarkan garis Wallace & garis Weber. Mekanismenya yaitu saling berebut untuk menjawab pertanyaan, agar memperoleh skor tertinggi.
5. Melakukan *posttest* tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Weber.

#### **6. Pertemuan ke – 6**

Hari / tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X MIPA 3

Jam : 13.00 – 15.15

Materi :

1. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
2. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia) menggunakan media powerpoint dan video
3. Mengamati peta persebaran fauna di Indonesia
4. Melakukan *games* tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran flora & fauna berdasarkan garis Wallace & garis Weber. Mekanismenya yaitu saling berebut untuk menjawab pertanyaan, agar memperoleh skor tertinggi.
5. Melakukan *posttest* tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Weber.

## **7. Pertemuan ke – 7**

Hari / tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X SOS 2

Jam : 08.30 – 11.00

Materi : (Mendampingi mengajar)

1. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
2. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (manfaat, upaya pelestarian, dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati) menggunakan media video
3. Mengamati video kerusakan hutan Indonesia
4. Melakukan diskusi kelompok dengan metode jigsaw yaitu terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Masing-masing kelompok asal mengirimkan perwakilannya untuk membahas tentang manfaat, upaya pelestarian, dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati dan kasus aktual tentang keanekaragaman hayati di kelompok ahli.
5. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

## **8. Pertemuan ke – 8**

Hari / tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X MIPA 3

Jam : 13.00 – 15.15

Materi :

1. Penjelasan singkat mengenai KI dan KD
2. Menjelaskan materi keanekaragaman hayati (manfaat, upaya pelestarian,



dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati) menggunakan media video

3. Mengamati video kerusakan hutan Indonesia
4. Melakukan diskusi kelompok dengan metode jigsaw yaitu terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Masing-masing kelompok asal mengirimkan perwakilannya untuk membahas tentang manfaat, upaya pelestarian, dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati dan kasus aktual tentang keanekaragaman hayati di kelompok ahli.
5. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa langsung tentang materi yang sudah diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain dengan teknik wawancara secara langsung, evaluasi pembelajaran pada saat kegiatan diskusi, penilaian sikap dan saat *posttest* menjadi parameter yang utama.

Dari hasil kegiatan diskusi, penilaian sikap, pertanyaan langsung dan hasil *posttest* menunjukkan 90 % siswa dari masing-masing kelas tuntas dalam belajar pada bab Keanekaragaman hayati.

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA Negeri 3 Klaten dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

#### **1) Pertemuan ke – 1**

Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar, siswa mampu mengetahui urutan langkah dalam metode ilmiah dan variabel-variabel penelitian.

Hambatan : Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal

Solusi : Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa

#### **2) Pertemuan ke – 2**

Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar, siswa mampu mengetahui urutan langkah dalam metode ilmiah dan variabel-variabel penelitian.

Hambatan : Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal

Solusi : Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa

#### **3) Pertemuan ke – 3**

Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar, siswa mampu mengetahui keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies, dan siswa dapat melakukan pengamatan langsung tentang keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies di lingkungan sekolah.

Hambatan : Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal, LCD tidak jelas

Solusi : Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa, menjelaskan menggunakan kata-kata sambil menunjukkan gambar yang dimaksud dalam powerpoint.

#### 4) Pertemuan ke – 4

Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab, proses pembelajaran telah berjalan dengan lancar, siswa mampu mengetahui keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies, dan siswa dapat melakukan pengamatan langsung tentang keanekaragaman hayati tingkat gen dan spesies di lingkungan sekolah.

Hambatan : Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal, LCD tidak jelas perbedaan warnanya karena kelas terlalu terang hanya sisi timur ruangan yang ada tirainya sedangkan sisi barat ruangan tidak terdapat tirai, ada sebagian siswa yang tidak benar-benar melakukan pengamatan

Solusi : Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa, menjelaskan menggunakan kata-kata sambil menunjukkan gambar yang dimaksud dalam powerpoint, mengarahkan agar siswa melakukan pengamatan dengan jujur, mengamati apa adanya objek yang ditemukan.

#### 5) Pertemuan ke – 5

Hasil : Proses pembelajaran berjalan dengan lancar

Hambatan : LCD tidak dapat menampilkan video

Solusi :Menjelaskan menggunakan kata-kata sebagai ganti karena LCD tidak dapat menampilkan video yang diputarkan.

#### 6) Pertemuan ke – 6

Hasil	: Proses pembelajaran berjalan dengan lancar
Hambatan	: LCD tidak jelas warnanya karena kelas terlalu terang
Solusi	:Menjelaskan menggunakan kata-kata sambil menunjukkan gambar yang dimaksud dalam powerpoint atau bahkan ketika memutar video harus disertai dengan penjelasan karena kurang jelas, mengganti background powerpoint dengan warna putih agar lebih jelas.

#### **7) Pertemuan ke –7**

Hasil	: Proses pembelajaran berjalan dengan lancar
Hambatan	: Ketika dijelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan metode jigsaw untuk segera membentuk kelompok asal dan kelompok ahli, peserta didik kelihatan masih kebingungan.
Solusi	: Menjelaskan mengenai bagaimana metode jigsaw dilakukan, mengarahkan untuk membentuk kelompok asal, kemudian dari kelompok asal mengirimkan perwakilannya ke dalam kelompok ahli. Terdapat empat kelompok ahli, masing-masing kelompok ahli membahas satu materi.

#### **8) Pertemuan ke –8**

Hasil	: Proses pembelajaran berjalan dengan lancar
Hambatan	: Ketika dijelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan metode jigsaw untuk segera membentuk kelompok asal dan kelompok ahli, peserta didik kelihatan masih kebingungan.
Solusi	: Menjelaskan mengenai bagaimana metode jigsaw dilakukan, mengarahkan untuk membentuk kelompok asal, kemudian dari kelompok asal mengirimkan perwakilannya ke dalam kelompok ahli. Terdapat empat kelompok ahli, masing-masing kelompok ahli membahas satu materi.

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa mampu melihat karakteristik kelas dan karakteristik peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga mengetahui strategi pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 4 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, memancing siswa untuk bertanya misalnya berdasarkan gambar yang ditampilkan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, serta lelucon agar suasana kelas tidak tegang. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.

## **2. Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

### **3. Refleksi**

#### **a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

#### **b. Penggunaan Metode**

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama empat kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

##### **1) Metode Ceramah**

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi, sehingga walaupun ceramah tetapi bukan sepenuhnya ceramah, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

## 2) Metode *Discovery Learning*

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dilakukan agar siswa mengorganisasi sendiri ilmu yang didapatkannya atau dengan kata lain siswa tersebut menemukan sebuah konsep dari suatu ilmu secara mandiri, sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak hanya sekedar menerima ilmu dari guru.

Dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sehingga guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

## 3) Metode Jigsaw

Metode jigsaw merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memperoleh sebuah konsep karena metode jigsaw ini dilakukan secara berkelompok. Terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Masing-masing kelompok asal mengirimkan perwakilan kepada setiap kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli, setiap anggota kelompok mendiskusikan tentang satu materi. Kemudian setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, setiap perwakilan anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan keseluruhan materi yang telah mereka peroleh. Selanjutnya

perwakilan dari tiap kelompok asal mempresentasikan materi yang telah mereka peroleh.

#### 4) Metode Diskusi

Dengan menggunakan metode diskusi sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami materi yang dibahas, karena siswa dapat bertukar pikiran dengan setiap anggota kelompok yang kemungkinan mempunyai pemikiran yang berbeda-beda terhadap suatu materi/masalah yang disampaikan. Dalam praktiknya metode ini berperan dalam menghidupkan suasana dikelas yang saat pelajaran biologi berada pada jam terakhir. Dalam praktiknya mahasiswa mampu mengeksplor kemampuan siswa melalui metode diskusi dan dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas.

#### c. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- b. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Memakai jam tangan untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
4. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 berlokasi di SMA Negeri 3 Klaten. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi kelas X yang berada di SMA Negeri 3 Klaten. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari warga sekolah.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 4 PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

### **1 Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin
- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun juga perlu diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

### **2 Bagi Sekolah**

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan.

### **3 Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2015**

- a. Program pelaksanaan PPL hendaknya dilanjutkan dengan suatu pandangan bahwa program ini sangat menghemat waktu dan biaya. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap

dikoordinasi dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik

- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi kepada para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

## DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran MIKRO*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.





MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SMA NEGERI 3 KLATEN

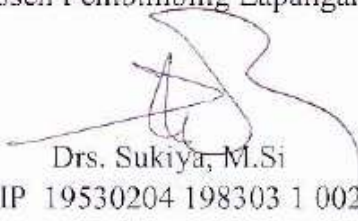
Alamat : Jalan Mayor Sunaryo, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57133

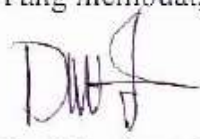
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN,  
KLATEN UTARA, KLATEN  
GURU PEMBIMBING : Dra.DWI ASTUTI PRATIWI, M.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI ZUNITASARI  
NO. MAHASISWA : 12304241026  
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PBIO/PBIO  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. SUKIYA, M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		1	2	3	4	5	
1.	Observasi Kelas	3					3
2.	Penentuan Minggu Efektif	1					1
3.	Konsultasi dan evaluasi dengan Guru Pembimbing	1	3		2		6
4.	Mengumpulkan materi	3	4,5	3	2	2	14,5
5.	Membuat RPP	4	9,5	9	6	7	35,5
6.	Menyiapkan/membuat media		2	2	2	2	8
7.	Pelaksanaan Pembelajaran			12	6	6	24
8.	Lomba Kesehatan Sekolah						
	a. Persiapan	6					6
	b. Pelaksanaan	2					2
9.	Upacara Bendera	1	1	1			3
10.	Input data peserta didik	5	3,5				8,5
11.	Piket	8	8	8	8		24
12.	Membantu membuat hiasan di mobil karnaval		1				1
13.	Bimbingan dengan DPL		1	1	2	1	5
14.	Koreksi tugas			3	3		6
15.	Memperingati Hari Olahraga Nasional					5	5
16.	Menggabungkan dan memberikan dokumentasi video ke guru pembimbing					3	3
17.	Pembuatan laporan PPL					10	10
	JUMLAH JAM	34	33,5	39	31	36	173,5

  
Kepala Sekolah  
Suharta, S.Pd, M.Si  
NIP 19710611-199412 1 001

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
Drs. Sukiya, M.Si  
NIP 19530204 198303 1 002

Yang membuat,  
  
Dwi Zunitasari  
NIM 12304241026



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MAYOR SUNARYO, JONGGRANGAN,  
KLATEN UTARA, KLATEN  
GURU PEMBIMBING : Dra. DWI ASTUTI PRATIWI, M.Pd

MAHASISWA : DWI ZUNITASARI  
NO. MAHASISWA : 12304241026  
FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PBIO/PBIO  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. SUKIYA, M.Si

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin/10 Agustus 2015	Membantu input data peserta didik menggunakan aplikasi Dapodik SMA-SMK Versi 8.2.0	Memasukkan data peserta didik baru pada aplikasi Dapodik SMA-SMK Versi 8.2.0  Siswa membawa formulir biodata yang telah mereka isi, kemudian mereka membacakan apa yang telah mereka tuliskan kepada petugas.	Anak-anak ramai ketika berada di ruangan.	Memberikan pengertian kepada anak-anak supaya tidak ramai, karena apabila ramai dikhawatirkan mengganggu petugas yang sedang mengisikan data peserta didik.  Anak-anak dipanggil secara bergantian dan antri.
2.	Selasa/11 Agustus 2015	Mencari bahan materi pelajaran	Mempersiapkan bahan/materi pelajaran dan mencari referensi berbagai macam media pembelajaran.	Keterbatasan buku pegangan untuk mengajar.	Meminjam buku di perpustakaan sekolah.
3.	Rabu/12 Agustus 2015	Piket	Melaksanakan tugas di tempat	Ketika berkeliling masuk ke	Kembali ke kelas tersebut ketika

			<p>guru piket, antara lain:</p> <p>Memberikan surat ijin masuk kelas apabila ada siswa yang terlambat datang ke sekolah.</p> <p>Memberikan surat ijin meninggalkan pelajaran apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, namun nanti kembali lagi ke sekolah.</p> <p>Memberikan surat ijin meninggalkan sekolah, apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah pada hari tersebut.</p> <p>Berkeliling masuk ke setiap kelas untuk mengecek dan mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah baik itu sakit, ijin, maupun alpha.</p> <p>Apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar dan meninggalkan</p>	<p>setiap kelas, terkadang ada kelas yang kosong karena siswanya sedang di lapangan untuk mengikuti pelajaran olahraga.</p>	<p>pelajaran olahraga telah usai atau dapat juga bertanya kepada guru olahraga yang bersangkutan tentang jumlah siswa yang hadir maupun izin.</p>
--	--	--	---	---	---



			tugas untuk kelas yang ditinggalkan maka petugas piket masuk ke kelas untuk memberikan tugas tersebut.		
4.	Kamis/13 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.	Bimbang dalam menentukan metode pembelajaran.	Merancang strategi pembelajaran yang menarik. Menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
		Konsultasi RPP	Bimbingan/Konsultasi RPP yang akan digunakan untuk mengajar. Mengetahui bentuk RPP dan cara mengajar guru.	Kurangnya waktu konsultasi karena guru akan mengajar lagi.	Mencari waktu yang efektif untuk melaksanakan konsultasi
		Membantu guru mengajar X MIPA 4 (observasi kelas)	Mengetahui cara mengajar guru. Mengetahui jalannya pembelajaran di kelas.	Kurangnya persiapan dari mahasiswa karena hanya sebatas mengamati saja	Lebih dipersiapkan lagi materi/bahan yang akan digunakan untuk observasi
		Membantu bersih-bersih lingkungan sekolah (UKS, ruang guru) dalam rangka lomba kesehatan sekolah.	Karena ada 12 mahasiswa PPL, maka di plotkan untuk UKS (4 mahasiswa), lapangan (2 mahasiswa), perpustakaan (4 mahasiswa), mushola (2	Banyaknya file yang sudah tidak terpakai.	Membantu mengepak file/ mengikat file yang sudah tidak diperlukan untuk ditempatkan di gudang, sedangkan untuk file yang masih digunakan akan disimpan di lemari.

			<p>mahasiswa) . Saya mendapat tugas untuk membantu bersih-bersih lingkungan sekolah (UKS, ruang guru) dalam rangka lomba kesehatan sekolah dan lomba perpustakaan.</p> <p>Membersihkan ruangan serta mengatur ruangan agar bersih, dan rapi.</p>		
5.	Jumat/14 Agustus 2015	Upacara memperingati hari pramuka	Ikut serta sebagai peserta upacara peringatan hari pramuka di halaman sekolah SMA Negeri 3 Klaten. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, XII, guru, dan karyawan.	Halaman sekolah agak sempit, karena digunakan juga sebagai tempat parkir.	Ikut serta sebagai peserta upacara dan berbaris di barisan guru-guru.
		Membuat RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.	Kurangnya bahan untuk pembuatan RPP	Menambah buku referensi untuk membuat materi pembelajaran yang ada dalam RPP.
6.	Senin/17 Agustus 2015	Membantu membuat hiasan di mobil karnaval	Menghias mobil untuk karnaval dengan buku-buku dan juga tanaman.	Sedikit siswa yang menghias mobil, karena bertepatan dengan hari kemerdekaan RI maka siswa ada yang sudah bersiap-siap ikut upacara	Ikut serta membantu menghias mobil untuk karnaval dan membantu membersihkan sekitar tempat menghias mobil.

				penurunan bendera.	
7.	Selasa/18 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.	Indikator terlalu banyak.	Mengurangi jumlah indikator.
		Membantu input data peserta didik	Memasukkan data peserta didik baru pada aplikasi Dapodik SMA-SMK Versi 8.2.0  Siswa membawa formulir biodata yang telah mereka isi, kemudian mereka membacakan apa yang telah mereka tuliskan kepada petugas.	Anak-anak ramai ketika berada di ruangan.	Memberikan pengertian kepada anak-anak supaya tidak ramai, karena apabila ramai dikhawatirkan mengganggu petugas yang sedang mengisikan data peserta didik.  Anak-anak dipanggil secara bergantian dan antri.
		Bimbingan dengan Dosen Pembimbing (DPL)	Konsultasi tentang materi keanekaragaman hayati, dan kegiatan-kegiatan selama ada di sekolah ini.		
		Merevisi RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.	Masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dalam pembuatan RPP.	Merevisi sesuai apa yang telah disarankan oleh guru pembimbing.
8.	Rabu/19 Agustus 2015	Piket	Melaksanakan tugas di tempat guru piket, antara lain:  Memberikan surat ijin masuk kelas apabila ada siswa yang	Ketika berkeliling masuk ke setiap kelas, terkadang ada kelas yang kosong karena siswanya sedang di lapangan	Kembali ke kelas tersebut ketika pelajaran olahraga telah usai atau dapat juga bertanya kepada guru olahraga yang bersangkutan tentang

			<p>terlambat datang ke sekolah.</p> <p>Memberikan surat ijin meninggalkan pelajaran apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, namun nanti kembali lagi ke sekolah.</p> <p>Memberikan surat ijin meninggalkan sekolah, apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah pada hari tersebut.</p> <p>Berkeliling masuk ke setiap kelas untuk mengecek dan mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah baik itu sakit, ijin, maupun alpha.</p> <p>Apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar dan meninggalkan tugas untuk kelas yang ditinggalkan maka petugas piket masuk ke kelas untuk</p>	<p>untuk mengikuti pelajaran olahraga.</p>	<p>jumlah siswa yang hadir maupun izin.</p>
--	--	--	--	--	---

			memberikan tugas tersebut.		
9.	Kamis/20 Agustus 2015	Mencari referensi materi	Mencari bahan-bahan/materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk pelajaran.	Sedikitnya sumber referensi.	Menambah sumber referensi buku agar lebih banyak sumber yang digunakan.
		Membuat RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang keanekaragaman hayati.	Menyesuaikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	Memilih media dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.
		Konsultasi RPP	Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Keanekaragaman hayati.	Guru pembimbing juga menyarankan untuk segera membuat RPP tentang metode ilmiah.	Setelah konsultasi, maka yang dilakukan adalah membuat RPP tentang metode ilmiah.
10.	Jumat/21 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Metode ilmiah.	Menentukan kegiatan praktikum yang akan dilakukan.	Dipilihlah praktikum tentang pengaruh penyiraman terhadap pertumbuhan biji kecambah.
		Konsultasi RPP	Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Metode ilmiah.	Penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktikum.	Alat dan bahan untuk praktikum disediakan oleh mahasiswa.
11.	Minggu/23 Agustus 2015	Mempersiapkan media pembelajaran	Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan praktikum.  Membeli biji kacang hijau.  Menyiapkan tanah, gelas aqua bekas, lidi, label, sendok, dll.	Ketika membeli kacang hijau, ternyata di toko tersebut tidak ada.	Membeli kacang hijau di tempat lain.

12.	Senin/24 Agustus 2015	Mengajar materi Metode ilmiah di X MIPA 7	Mengajar materi Metode ilmiah di X MIPA 7. Menjelaskan dengan menggunakan media powerpoint kemudian dilanjutkan dengan praktikum menanam biji kacang hijau dengan tiga perlakuan penyiraman yang berbeda.	Kurangnya lidi yang digunakan untuk menandai. Volume air yang digunakan untuk menyiram terlalu banyak.	Mencari lidi lagi. Mengurangi volume air yang digunakan untuk penyiraman.
		Mendampingi mengajar materi Metode ilmiah di X MIPA 1	Mendampingi mengajar materi Metode ilmiah di X MIPA 1. Menjelaskan dengan menggunakan media powerpoint kemudian dilanjutkan dengan praktikum menanam biji kacang hijau dengan tiga perlakuan penyiraman yang berbeda.	Jumlah biji kacang hijau terlalu banyak.	Berdasarkan pengalaman dari kelas sebelumnya, maka jumlah biji kacang hijau dikurangi.
		Merevisi RPP	Merevisi RPP terutama bagian LKPD.	LKPD masih perlu direvisi.	Merevisi LKPD terutama pada volume air yang digunakan untuk penyiraman.
13.	Selasa/25 Agustus 2015	Membuat media pembelajaran Keanekaragaman Hayati	Media pembelajaran berupa powerpoint tentang keanekaragaman gen dan spesies.	Urutan yang akan ditampilkan pada slide powerpoint.	Menampilkan urutan slide yang telah dipikirkan masak-masak agar tidak acak sehingga pembelajaran dapat mudah ditangkap oleh peserta didik.

		Mendampingi mengajar keanekaragaman hayati di X SOS 2	Mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.	Memori kamera terlalu sedikit.	Perlu memvideo dengan durasi yang sedikit demi sedikit, kemudian langsung menyimpan ke laptop.
		Mengajar keanekaragaman hayati di X MIPA 3	Mengajar tentang keanekaragaman gen dan spesies. Mengajar menggunakan media powerpoint. Peserta didik diajak untuk melakukan pengamatan langsung tentang keanekaragaman gen dan spesies di lingkungan sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan membuat tabel pengamatan.	LCD kurang jelas, karena kelas terlalu terang. Tirai hanya ada pada satu sisi ruangan saja.	Karena tampilan pada LCD kurang jelas, maka guru perlu menjelaskan menggunakan kata-kata sambil menunjuk gambar yang dimaksud agar materi yang disampaikan dapat mudah diterima oleh peserta didik.
14.	Rabu/26 Agustus 2015	Piket	Melaksanakan tugas di tempat guru piket, antara lain: Memberikan surat ijin masuk kelas apabila ada siswa yang terlambat datang ke sekolah. Memberikan surat ijin meninggalkan pelajaran apabila ada siswa yang akan ijin	Ketika berkeliling masuk ke setiap kelas, terkadang ada kelas yang kosong karena siswanya sedang di lapangan untuk mengikuti pelajaran olahraga.	Kembali ke kelas tersebut ketika pelajaran olahraga telah usai atau dapat juga bertanya kepada guru olahraga yang bersangkutan tentang jumlah siswa yang hadir maupun izin.

			<p>meninggalkan sekolah, namun nanti kembali lagi ke sekolah.</p> <p>Memberikan surat ijin meninggalkan sekolah, apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah pada hari tersebut.</p> <p>Berkeliling masuk ke setiap kelas untuk mengecek dan mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah baik itu sakit, ijin, maupun alpha.</p> <p>Apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar dan meninggalkan tugas untuk kelas yang ditinggalkan maka petugas piket masuk ke kelas untuk memberikan tugas tersebut.</p>		
		Bimbingan dengan Dosen Pembimbing (DPL)	Konsultasi tentang materi metode ilmiah.		
		Membuat RPP	Membuat RPP tentang	Bingung dalam menentukan	Telah diputuskan bahwa di dalam



			keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Weber & Wallace.	metode pembelajaran yang akan digunakan.	pembelajaran nantinya akan diadakan <i>games</i> yang dilakukan secara berkelompok, mekanisme dari <i>games</i> tersebut ialah menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru secara berebutan, sehingga nantinya kelompok yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapatkan hadiah.
15.	Kamis/27 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan dalam membuat RPP tentang keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Weber & Wallace.	Menentukan peraturan dalam <i>games</i> .	Soal yang diberikan oleh guru mempunyai skor yang berbeda-beda, setelah menjawab dengan benar maka kelompok tersebut akan memperoleh kartu.  Rincian kartunya adalah sebagai berikut:  Kartu Pink : skor 10 Kartu coklat : skor 20 Kartu merah : skor -5
		Menyiapkan materi pembelajaran	Mencari gambar peta persebaran fauna berdasarkan garis Weber & Wallace serta gambar macam-macam ekosistem di dunia.  Mencari referensi soal untuk	Resolusi gambar terlalu kecil, sehingga apabila di perbesar gambar menjadi pecah.	Mencari gambar dengan resolusi yang lebih besar.

			<i>games.</i>		
16.	Jumat/28 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan membuat RPP berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, maka mendownload referensi materi pembelajaran tentang keanekaragaman ekosistem.	Kurangnya referensi yang akan digunakan untuk materi pembelajaran.	Menambah referensi materi pembelajaran. Mendownload materi tentang keanekaragaman ekosistem.
17.	Sabtu/29 Agustus 2015	Mengkoreksi tugas	Mengkoreksi tugas yang dikumpulkan, serta mengkoreksi jawaban <i>posttest</i> .	Menentukan bentuk penilaian, menggunakan angka atau abjad.	Diputuskan bahwa penilaian dalam bentuk angka terlebih dahulu, dari range 0-100 kemudian dikonversi ke dalam bentuk abjad.
18.	Minggu/30 Agustus 2015	Merevisi RPP	Merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.	Pilihan materi yang akan disampaikan.	Mengganti atau menambahkan materi yang akan disampaikan.
19.	Senin/31 Agustus 2015	Membuat RPP	Melanjutkan dalam membuat RPP tentang keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Weber & Wallace.	Alokasi waktu.	Alokasi waktunya yaitu 1 jam pelajaran (45 menit) untuk menyampaikan materi dan menayangkan video. 75 menit untuk <i>games</i> , termasuk di dalamnya rotasi peserta, pembacaan soal dan menjawab pertanyaan. 15 menit digunakan untuk <i>posttest</i> dan menyimpulkan.
		Materi pembelajaran	Menambah referensi materi	Peraturan <i>games</i> .	Setiap menjawab benar maka akan

			pembelajaran.		<p>diberikan kartu sesuai dengan skor.</p> <p>Peserta terdiri dari 3 orang tiap kelompok, yang nantinya dilakukan <i>rolling</i> peserta.</p> <p>Jika anggota di belakang peserta ramai dan berusaha menjawab maka skor dikurangi 5 yaitu dengan diberikan kartu merah.</p> <p>Soal rebutan, jika peserta sudah mengangkat tangan namun salah dalam menjawab, maka soal dilempar ke kelompok lain maksimal 2 kali. Jika masih tetap tidak bisa, maka soal dianggap hangus.</p>
		Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	Menyiapkan baik media maupun materi yang akan digunakan.	Pemilihan soal yang akan digunakan untuk <i>games</i> .	Telah diputuskan bahwa soal terdiri dari 20 soal dengan skor 10, dan 4 soal dengan skor 20.
20.	Selasa/1 September 2015	Mendampingi mengajar di kelas X SOS 2	Mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.	Memori kamera terlalu sedikit.	Perlu memvideo dengan durasi yang sedikit demi sedikit, kemudian langsung menyimpan ke laptop.
		Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing	Mengetahui kekurangan saat mengajar. Mengkonsultasikan Rencana	Tidak ada waktu untuk istirahat, padahal setelah ini masih ada jadwal mengajar.	Kembali ke <i>basecamp</i> untuk minum dan mencharger baterai kamera yang akan digunakan untuk

			Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat, agar kedepannya mahasiswa mampu mengajar dengan lebih baik.	Selain itu, baterai kamera habis.	mendokumentasikan pembelajaran di kelas selanjutnya.
		Mengajar di kelas X MIPA 3	Mengajar tentang keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia. Mengajar menggunakan media powerpoint dan video. Dilanjutkan dengan <i>games</i> tentang keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia.	Peserta didik ramai.	Memperingatkan bahwa tidak boleh ramai, yang diperlukan dalam <i>games</i> apabila akan menjawab pertanyaan adalah mengangkat tangan bukan menggunakan mulut.
21.	Rabu/2 September 2015	Piket	Melaksanakan tugas di tempat guru piket, antara lain: Memberikan surat ijin masuk kelas apabila ada siswa yang terlambat datang ke sekolah. Memberikan surat ijin meninggalkan pelajaran apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, namun nanti kembali lagi ke sekolah.	Ketika berkeliling masuk ke setiap kelas, terkadang ada kelas yang kosong karena siswanya sedang di lapangan untuk mengikuti pelajaran olahraga.	Kembali ke kelas tersebut ketika pelajaran olahraga telah usai atau dapat juga bertanya kepada guru olahraga yang bersangkutan tentang jumlah siswa yang hadir maupun izin.

			<p>Memberikan surat ijin meninggalkan sekolah, apabila ada siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah pada hari tersebut.</p> <p>Berkeliling masuk ke setiap kelas untuk mengecek dan mencatat siswa yang tidak hadir ke sekolah baik itu sakit, ijin, maupun alpha.</p> <p>Apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk mengajar dan meninggalkan tugas untuk kelas yang ditinggalkan maka petugas piket masuk ke kelas untuk memberikan tugas tersebut.</p>		
		Koreksi tugas dan menilai tugas	Mengkoreksi tugas yang dikumpulkan, serta mengkoreksi jawaban <i>posttest</i> .	Menentukan bentuk penilaian, menggunakan angka atau abjad.	Diputuskan bahwa penilaian dalam bentuk angka terlebih dahulu, dari range 0-100 kemudian dikonversi ke dalam bentuk abjad.
22.	Kamis/3 September 2015	Bimbingan dengan dosen	Menanyakan tentang materi		

		pembimbing (DPL)	keanekaragaman hayati. Baik itu keanekaragaman tingkat gen, spesies, maupun ekosistem.		
23.	Jumat/4 September 2015	Membuat RPP	Membuat RPP tentang manfaat, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dampak aktivitas manusia terhadap keanekaragaman hayati, serta kasus aktual tentang keanekaragaman hayati.	Metode pembelajaran yang digunakan.	Menggunakan metode jigsaw.
24.	Senin/7 September 2015	Mencari materi pembelajaran	Mencari materi pembelajaran tentang manfaat, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dampak aktivitas manusia terhadap keanekaragaman hayati, serta kasus aktual tentang keanekaragaman hayati.	Kurangnya referensi yang akan digunakan untuk materi pembelajaran.	Menambah referensi, dengan mencari buku atau mendownload materi pembelajaran.
		Bimbingan dengan Dosen Pembimbing (DPL)	Konsultasi tentang materi kunci dikotomis.		
		Menyiapkan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran berupa video tentang kerusakan hutan di Indonesia.	Kurangnya referensi video, dan pemilihan video yang akan ditampilkan.	Menambah referensi video, dan memilih video kerusakan hutan di Indonesia yang menunjukkan perbedaan antara kondisi hutan di

					masa dahulu dengan masa sekarang.
		Membuat RPP	Membuat RPP tentang manfaat, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dampak aktivitas manusia terhadap keanekaragaman hayati, serta kasus aktual tentang keanekaragaman hayati.	Menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran.	Membuat strategi pembelajaran yang menarik, agar siswa aktif belajar.
25.	Selasa/8 September 2015	Membuat RPP	Membuat RPP tentang manfaat, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dampak aktivitas manusia terhadap keanekaragaman hayati, serta kasus aktual tentang keanekaragaman hayati.	Menyesuaikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran.	Memilih materi, media dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Memantapkan keseluruhan yang diperlukan dalam pembelajaran.
		Mendampingi mengajar di kelas X SOS 2	Mendokumentasikan pembelajaran dalam bentuk foto dan video.	Memori kamera terlalu sedikit.	Perlu memvideo dengan durasi yang sedikit demi sedikit, kemudian langsung menyimpan ke laptop.
		Mengajar di kelas X MIPA 3	Mengajar materi keanekaragaman hayati tentang manfaat, upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dampak aktivitas manusia terhadap	Peserta didik masih kebingungan tentang bagaimana metode jigsaw dilakukan.	Menjelaskan tentang metode jigsaw, yaitu tentang adanya kelompok asal dan kelompok ahli. Masing-masing kelompok asal mengirimkan anggotanya ke dalam


			keanekaragaman hayati, serta kasus aktual tentang keanekaragaman hayati menggunakan metode jigsaw.		empat kelompok ahli untuk membahas satu topik materi. Mendiskusikan topik tersebut dalam kelompok ahli. Kembali lagi ke kelompok asal, untuk mendiskusikan keseluruhan topik. Perwakilan anggota kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
		Merevisi RPP	Merevisi RPP yang akan dikumpulkan kepada guru pembimbing.	Pengaturan margin / ketersediaan kertas di tempat print. Ukuran di dalam softfile adalah A4, namun kertas yang ada di tempat print adalah F4 sehingga tidak rapi.	Mengganti ukuran kertas.
26.	Rabu/9 September 2015	Memperingati Hari Olahraga Nasional	Mengenakan pakaian olahraga lengkap dengan sepatu olahraga. Mengikuti apel pagi, lomba senam bersama, kemudian acara pesta kebun, lomba basket untuk	Tidak memiliki baju olahraga yang seragam.	Memakai baju olahraga lengkap dengan sepatu olahraga yang dipunyai oleh masing-masing mahasiswa, sehingga antara mahasiswa yang satu dengan yang



			putra dan lomba futsal untuk putri.		lain berbeda.
27.	Kamis/10 September 2015	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL	Mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah / yang mewakili, koordinator PPL, dan guru pembimbing untuk melakukan penarikan mahasiswa PPL secara formal.	Kepala sekolah berhalangan hadir karena sedang ada tugas ke luar.	Kepala sekolah, diwakili oleh koordinator PPL.
		Menggabungkan video (dokumentasi selama pembelajaran berlangsung).	Setiap satu pertemuan akan dibuat satu video.	Video yang didokumentasikan apabila akan digabungkan perlu di convert ke eksistensi file yang lain, yaitu dari MOV ke mp4. Membutuhkan waktu yang lama dalam mengkonversi file.	Mengkonversi video dari MOV ke mp4. Menunggu file selesai dikonversi, dari satu per satu.
		Membuat laporan PPL	Membuat laporan PPL		
28.	Jumat/11 September 2015	Memberikan video ke guru pembimbing.	Meng <i>copy</i> file video ke dalam notebook guru pamong.	Memerlukan waktu peng <i>copy</i> an yang lama.	Menunggu file selesai dic <i>opy</i> .
		Membuat laporan PPL	Membuat laporan PPL		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sukiya, M.Si

Guru Pembimbing



Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd

Mahasiswa



Dwi Zunitasari

### Lampiran 3

#### Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Pengamatan Keanekaragaman Gen dan Spesies di Lingkungan Sekolah



Gambar 3. Peserta didik dengan mahasiswa PPL



Gambar 4. Penarikan Mahasiswa PPL





Gambar 5. Mengetik angket untuk lomba sekolah sehat



Gambar 6. Upacara peringatan hari pramuka



Gambar 7. Peringatan Hari Olahraga Nasional



**LEMBAR OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: DWI ZUNITASARI	PUKUL	: 09.30-11.45 WIB
NO. MAHASISWA	: 12304241026	TEMPAT PRAKTIK	: SMA NEGERI 3 KLATEN
TGL.OBSERVASI	: MARET 2015	FAK/JUR/PRODI	: FMIPA/PENDIDIKAN BIOLOGI

Observasi I (Maret 2015)


No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum yang digunakan	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Komponen Silabus lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terdapat komponen RPP: Identitas (nama mata pelajaran, sekolah, kelas/ semester, alokasi waktu), SK, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran dan Metode, Langkah-Langkah Pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, penutup), Penilaian Hasil Belajar.
B.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, berdo'a, absensi peserta didik dan refleksi materi sebelumnya

	2. Penyajian materi	Berupa teori dan praktik
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah (Jawa)
	5. Penggunaan waktu	Tepat dan Optimal
	6. Gerak	Luwes, pandangan mata menyeluruh, Guru berada didepan kelas ketika menerangkan dan berkeliling ketika mengamati peserta didik mengerjakan tugas.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Dengan memberikan sanjungan, tepuk tangan pada peserta didik yang berpotensi.
	8. Teknik bertanya	Mengajukan pertanyaan dan melakukan penunjukan dengan memanggil nama peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Keseluruhan kelas dan keadaan kelas sangat terkontrol.
	10. Penggunaan media	Media yang dipergunakan sudah cukup bagus, diantaranya laptop, layar LCD dan LCD untuk menerangkan, papan tulis untuk menulis guru dalam menjelaskan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes lisan dan tes tulis
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan proses pembelajaran.
<b>C.</b>	<b>Perilaku peserta didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Keaktifan peserta didik sedang dan suasana kelas cukup kondusif.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sebagian peserta didik aktif di perpustakaan, dengan karakteristik peserta didik cukup baik. Sebagian yang lain pergi ke kantin dan berkumpul dengan teman-temannya diluar kelas sambil makan dan mengobrol saat istirahat tiba.



Klaten, September 2015

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Astuti Pratiwi', written on a light blue background.

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 19611105 198703 2 006

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Zunitasari', written on a light blue background.

Dwi Zunitasari  
12304241026



HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MHS: DWI ZUNITASARI

WAKTU : 09.30 – 11.45 WIB

NO. MHS : 12304241026

TEMPAT PRAKTIK : SMA NEGERI 3KLATEN

TANGGAL OBSERVASI : MARET 2015

FAK/JUR/PRODI : FMIPA/PEND.BIOLOGI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Penerapan kurikulum 2013	Ada, sudah terstruktur
	2. Silabus	Ada, sudah terstruktur
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sudah terstruktur
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu memandu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya. Dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik, mengingatkan pada peserta didik mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi di depan kelas, senantiasa memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik yang kurang jelas.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode Diskusi, dimana soal latihan dibahas penyelesaiannya secara bersama-sama antara guru dan peserta didik, serta peserta didik bebas mengemukakan pendapatnya.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan menggunakan bahasa daerah (jawa) untuk mencairkan suasana.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dengan baik, peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan tugasnya.
	6. Gerak	Guru tidak diam di tempat, tetapi memantau masing-masing peserta didik serta menanyakan apakah peserta didik mengalami kesulitan atau tidak. Saat menerangkan materi, guru berdiri di depan kelas kemudian saat peserta didik mengerjakan soal, guru berkeliling untuk memantau peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru menyemangati peserta didik agar peserta didik dapat menjadi lebih baik lagi.



HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	8. Teknik bertanya	Guru mengajukan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya, kemudian peserta didik yang ingin bertanya mengangkat tangan terlebih dahulu, kemudian pertanyaan tersebut diselesaikan secara bersama-sama.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Guru senantiasa memantau peserta didik dan mengajak berinteraksi, sehingga peserta didik memperhatikan ketika guru mengajar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media berupa papan tulis, Layar LCD, LCD, laptop serta modul pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Diberikan sejumlah soal latihan, kemudian peserta didik mengerjakannya. Evaluasi dilihat dari banyaknya soal yang dapat dijawab peserta didik dengan benar.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan salam serta mengingatkan kembali tentang tugas yang harus dikerjakan.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik di dalam kelas sebagian besar aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan cara bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Namun masih ada beberapa peserta didik yang berada di bangku belakang kurang begitu memperhatikan.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas lebih cenderung untuk berinteraksi dengan temannya, melakukan suatu aktivitas.

Klaten, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd

Dwi Zunitasari

NIP 19611105 198703 2006

NIM 12304241026



## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

**Nama Mahasiswa : DWI ZUNITASARI**

**Pukul : 09.30 – selesai**

**No. Mahasiswa : 12304241026**

**Tempat Praktik : SMA NEGERI 3 KLATEN**

**Tgl. Observasi : MARET 2015**

**Fak/Jur/Prodi : FMIPA/ PENDIDIKAN BIOLOGI**

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, dengan kondisi gedung layak pakai, aman, nyaman dan baru selesai dibangun.	
2.	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik. Peserta didik terbagi menjadi 2 jurusan yang berbeda, sehingga terdapat banyak potensi yang dikembangkan oleh Peserta didik sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki pada masing-masing jurusan yang dipelajari. Untuk mengembangkan potensi peserta didik ini perlu diadakan pelatihan keahlian dan pelatihan di bidang ekstrakurikuler, dan perlu adanya motivasi untuk lebih giat belajar.	

3.	Potensi guru	Di SMA Negeri 3 Klaten terdapat 43 guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 Pegawai Negeri Sipil bagian Tata Usaha, 22 guru tidak tetap dan 18 pegawai tidak tetap.	Semua lulusan sarjana.
4.	Potensi karyawan	Kinerja dan potensi yang bagus. ada 7 karyawan spesialisasi, penempatan karyawan sesuai bidang dan potensinya.	.
5.	Fasilitas KBM, media	Whiteboard, LCD, laptop, dan buku paket.Tape,Wifi, speaker	Dalam kondisi baik.
6.	Perpustakaan	Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer dan TV. Adapun buku yang terdapat di perpustakaan antara lain buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah, koran, dan buku pengetahuan umum lainnya. Kebanyakan buku sudah berdasarkan kurikulum 2013. Buku-buku tersebut didapat dari bantuan pemerintah dan pembelian oleh pihak sekolah.	Ada tempat khusus.
7.	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium di SMA Negeri 3 Klaten yang meliputi Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Bahasa serta Laboratorium Komputer. <ul style="list-style-type: none"><li>• Laboratorium Biologi</li></ul>	Semua laboratorium terawat dengan baik dan di setiap laboratorium terdapat LCD.

		<p>Gedung yang digunakan untuk laboratorium Biologi cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang cukup. Di dua sisi ruangan terdapat washtafel yang dapat digunakan untuk keperluan praktikum. Namun kebersihannya kurang terjaga. Selain itu di laboratorium Biologi juga terdapat ruang penyimpanan. Di dalam ruang tersebut disimpan alat-alat praktikum seperti mikroskop, gelas benda, gelas penutup, stetoskop, rangka tiruan, kancing genetika, preparat awetan, awetan spesimen laut (avertebrata), gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, pipet, dll. Namun, alat-alat ini kurang terawat kebersihannya. Terbukti dengan beberapa mikroskop yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya karena lensanya berjamur, preparat awetan yang pecah, pipet yang patah, gelas ukur dan tabung reaksi yang kotor, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laboratorium Fisikia</li> </ul> <p>Gedung yag digunakan sebagai laboratorium fisika cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium fisika cukup lengkap, antara lain terdapat jangka sorong, mikrometer sekrup, neraca digital, dsb.</p>	
--	--	--	--

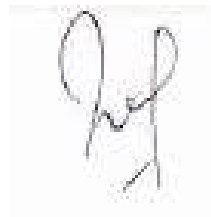
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laboratorium Kimia Gedung yang digunakan sebagai laboratorium kimia cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium kimia antara lain gelas benda, gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, berbagai macam larutan, pipet, spatula, dsb.</li> <li>• Laboratorium Bahasa</li> <li>• Laboratorium Komputer Ruangan yang digunakan untuk laboratorium komputer cukup luas dan memadai.</li> </ul> <p>Secara umum laboratorium dalam kondisi baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai.</p>	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan untuk keperluan konsultasi peserta didik. Ruang BK SMA Negeri 3 Klaten dalam keadaan baik, dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik.	Untuk melayani masalah akademik maupun masalah pribadi peserta didik.
9.	Bimbingan belajar	Les saat menjelang Ujian Akhir Peserta didik dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu jam ke 0-1	Dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tertentu.
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, dll)	Wajib : Pramuka Pilihan : seni musik, paduan suara, PMI, basket, sepak bola, voli,	Semua ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di sekolah.

		karate, seni tari, dll.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Susunan organisasi OSIS lengkap dan memiliki ruangan sendiri, sumber dana untuk setiap program disediakan oleh sekolah. Alat-alat administrasi lainnya juga disediakan oleh pihak sekolah.	Ada ruangan khusus,
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi aktif. Ruangan UKS terbagi menjadi 2 yaitu UKS putra dan UKS putri. Masing-masing ruangan UKS terdapat 1 tempat tidur. Namun, untuk kelengkapan dan penataan obat-obatan masih kurang.	Ada ruangan khusus.
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi sekolah cukup memadai. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	Cara kerja sesuai dengan bidangnya.
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	berjalan dengan baik.	
15.	Karya Ilmiah oleh guru	Beberapa guru telah membuat karya ilmiah.	Sebagian besar guru membuat karya ilmiah untuk keperluan setifikasi.
16.	Koperasi siswa	Fasilitas berupa lemari pendingin, makanan, minuman, alat tulis, dan LKS.	Kantin
17.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk agama Islam disediakan Mushola yang memadai dengan fasilitas tempat wudlu yang banyak dan alat ibadah yang bersih dan ruang untuk sholat yang luas.</li> <li>• Untuk agama selain Islam telah disediakan ruang</li> </ul>	Terdapat satu mushola.



		keagamaan.	
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMA Negeri 3 Klaten sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah	
19.	Lain-lain (toilet)	Cukup bersih	toilet peserta didik yang tersebar di setiap sudut sekolah.

Guru Pembimbing



**Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd**

**NIP 19611105 198703 2 006**

Klaten, September 2015

Mahasiswa



**Dwi Zunitasari**

**NIM 12304241026**



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN .....2015.....**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 3 KLATEN  
Alamat Sekolah : Jl. Mayor Sunarya, Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten Fax./ Telp. Sekolah : (0272) 221585  
Nama DPL PPL : Drs. Sukiya M.Si  
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Biologi / MIPA  
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	18 Agustus 2015	2	RPP Keanekaragaman Hayati		
2.	24 Agustus 2015	2	RPP Metode Ilmiah		
3.	3 September 2015	2	Konsultasi Materi Keanekaragaman Hayati		
4.	7 September 2015	2	Konsultasi Materi Kunci Dikotomis		

**PENGHATIAN :**












- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL yang melaksanakan bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah berakhirnya PPL untuk keperluan administrasi.



















Kepala Sekolah / Lembaga  
  
SMA NEGERI 3 KLATEN  
Surabaya, 24 M. Si  
NIP. 1991064 1993/12 1 001




Mhs PPL Prodi. Pendidikan Biologi














Dwi Zunita Sari



















PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
KALENDER DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016


HARI	JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015				
SENIN		6			27	3	10		24	31			14	21	28
SELASA		7	14		28	4	11	18	25		1	8	15	22	29
RABU	1	8			29	5	12	19	26		2	9	16	23	30
KAMIS	2	9		23	30	6	13	20	27		3	10	17		
JUMAT	3	10		24	31	7		21	28		4	11	18	25	

HARI	OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015				
SENIN		5	12	19	26	2	9	16	23	30			14		
SELASA		6	13	20	27	3		17	24		1		15		
RABU		7		21	28	4	11	18	25		2		16		
KAMIS		8	15	22	29	5	12	19	26		3		17		
JUMAT	2	9	16	23	30	6	13	20	27		4				

HARI	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016				
SENIN		4	11	18	25	1		15	22	29		7	14	21	29
SELASA		5	12	19	26	2	9	16	23		1	8	15	22	30
RABU		6	13	20	27	3	10	17	24		2	9	16	23	31
KAMIS		7	14	21	28	4	11	18	25		3	10	17	24	
JUMAT		8	15	22	29	5	12	19	26		4	11	18		

HARI	APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016				
SENIN		4	11	18	25		9	16	23	30		6		20	
SELASA		5	12	19	26	3	10	17	24	31		7		21	
RABU		6	13	20	27	4	11	18	25		1	8		22	
KAMIS		7	14	21	28		12	19	26		2	9		23	
JUMAT	1	8	15	22	29	6	13		27		3	10			

 Hari pertama masuk sekolah	 Ulangan semester 1	 Ujian nasional
 Libur awal lebaran	 Batas akhir nilai ulangan harian	 Perkiraan uji coba 1, 2, 3
 Libur hari raya idul fitri	 Pembagian rapor	 Pemadatan Mapel UN kelas XII
 Libur habis sesudah idul fitri	 Batas akhir nilai rapor	 Ulangan semester 2
 Upacara hari besar nasional	 Halal bi halal	 Libur semester 1
 Libur hari besar	 Ujian sekolah	 Libur semester 2

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 11
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Sekolah	:	SMA NEGERI 3 KLATEN
Mata Pelajaran	:	BIOLOGI
Kelas/Semester	:	X / SEM GANJIL
Materi Pokok	:	Ruang Lingkup Biologi, Kerja Ilmiah dan Keselamatan Kerja, serta karir berbasis Biologi
Alokasi waktu	:	3 Minggu X 3 JP = 9 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
  - Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
  - Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manisfestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
  - Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	2 dari 11
			Tanggal Terbit	20 Agustus 2015


- 3.1 Memahami tentang ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan data tentang objek dan permasalahan biologi pada berbagai tingkatan organisasi kehidupan sesuai dengan metode ilmiah dan memperhatikan aspek keselamatan kerja serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 1. Melakukan diskusi tentang kerja seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses
- 2. Melakukan diskusi untuk melakukan percobaan dengan menentukan permasalahan, membuat hipotesis, merencanakan percobaan dengan menentukan variabel percobaan, mengolah data pengamatan dan percobaan dan menampilkannya dalam tabel/grafik/skema, mengkomunikasikannya secara lisan dengan berbagai media dan secara tulisan dengan format laporan ilmiah sederhana
- 3. Mengamati contoh laporan hasil penelitian biologi dalam jurnal ilmiah tentang komponen/format laporan dan mengamati komponennya dan mengaitkannya dengan ruang lingkup biologi sebagai mata pelajaran kelompok ilmu alam
- 4. Melakukan diskusi aspek-aspek keselamatan kerja laboratorium biologi dan menyepakati komitmen bersama untuk melaksanakan secara tanggung jawab aspek keselamatan kerja di laboratorium.
- 5. Menyusun hasil laporan tentang penerapan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar
- 6. Membangun perilaku jujur, bekerja sama dan proaktif dalam melakukan pengamatan permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan

**D. Tujuan Pembelajaran :**

- Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:
- 1. Menyebutkan tentang urutan kerja seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses
  - 2. Menyebutkan 5 langkah Metode ilmiah secara berurutan
  - 3. Menjelaskan 5 langkah Metode ilmiah
  - 4. Menyebutkan minimal 3 prinsip keselamatan kerja berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari
  - 5. Menyebutkan contoh permasalahan untuk melakukan percobaan
  - 6. Menyebutkan contoh hipotesis dalam merencanakan percobaan dengan format laporan ilmiah sederhana
  - 7. Menyebutkan contoh variabel percobaan dalam merencanakan percobaan dengan format laporan ilmiah sederhana
  - 8. Menyebutkan tentang komponen/format laporan dan mengaitkannya dengan ruang lingkup biologi sebagai mata pelajaran kelompok ilmu alam.

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 11
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

## E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

### 1. Metode ilmiah

Dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu Biologi digunakan metoda ilmiah. Para ilmuwan dalam menyelesaikan masalah harus mampu melakukan kerja ilmiah dan mampu bersikap ilmiah. Seorang peneliti biologi dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengamati bioproses dan melakukan percobaan dengan menentukan permasalahan, membuat hipotesis, merencanakan percobaan dengan menentukan variabel percobaan, mengolah data pengamatan dan percobaan dan menampilkannya dalam tabel/grafik/skema, mengkomunikasikannya secara lisan dengan berbagai media dan secara tulisan dengan format laporan ilmiah.

### 2. Keselamatan Kerja

Aspek-aspek keselamatan kerja laboratorium biologi dan menyepakati komitmen bersama untuk melaksanakan secara tanggung jawab aspek keselamatan kerja di laboratorium

## F. Metode/Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya:Pembelajaran Discovery/penemuan
- Metode : Eksperimen dan eksplorasi/ Pengamatan

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

### 1. **Media :**

- Gambar hierarkhi tingkatan organisme

### 2. **Alat/Bahan :**


- Biji kacang hijau
- Tanah
- Air
- Gelas aqua bekas
- Penggaris
- Lidi
- Label
- Sendok
- Buku panduan kerja lab (LKPD)
- Artikel ilmiah tentang bagaimana ilmuwan bekerja (dibahas tentang cara kerja ilmuwan, sikap perilaku, dan objek yang diteliti)

### 3. **Sumber Belajar**

Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga.

D.A. Pratiwi,dkk.2013. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.

Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi 1*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	4 dari 11
			Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**


Pertemuan ke dua : 3 x 45 menit

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit )
- b. Kegiatan Inti (105 menit )
- c. Penutup (15 menit )

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi ;</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Peserta didik merespon salam dari guru.</li> <li>Guru memperlihatkan gambar peneliti/ahli Biologi misalnya Wiliam Beijerinck melalui LCD.</li> <li>Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ol>	15
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengamati tentang urutan kerja ilmiah yang dilakukan peneliti (misalnya Wiliam Beijerinck).</li> </ol>	30
	<b>2. Menanya</b> <p>Peserta didik dimotivasi agar menulis/mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah pengertian metode ilmiah?</li> <li>Apakah mempelajari biologi dilakukan dengan metode ilmiah?</li> <li>Bagaimana urutan melaksanakan metode ilmiah?</li> <li>Apa arti variabel, hipotesis, eksperimen dsb?</li> <li>Peserta didik mencoba mencocokkan tugas kelompok berupa rancangan percobaan sederhana dengan informasi dari guru. Peserta didik dapat berdiskusi lagi untuk menyempurnakan rancangannya ( misalnya apakah variabel telah sesuai dengan judul, apakah alat dan bahan telah tersedia dan benar, dsb)</li> <li>Bila rancangan telah sesuai dengan aturan dalam metode ilmiah maka langkah selanjutnya peserta didik melakukan percobaan sederhana secara berkelompok</li> </ol>	15
	<b>3. Mengumpulkan data (Eksperimen/</b>	15



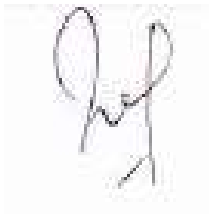


	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 11
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran


Mahasiswa



**Dra.Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd**  
**NIP 19611105 198703 2006**



**DWI ZUNITASARI**  
**12304241026**

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 11
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 1

Soal *posttest*

- Sebutkan 5 langkah Metode ilmiah secara berurutan !
- Berdasarkan praktikum yang telah dilakukan, tentukan:
  - Variabel kontrol
  - Variabel bebas
  - Variabel terikat
- Buatlah contoh rumusan permasalahan penelitian !

Jawaban:


- Langkah metode ilmiah : (skor 25)
  - merumuskan masalah
  - mengumpulkan data observasi
  - menyusun hipotesis
  - melakukan percobaan
  - menganalisis data pengamatan
  - menarik kesimpulan
  - mengkomunikasikan hasil penelitian
- Macam variabel penelitian (skor 15)
  - Variabel kontrol : media tanah, jumlah biji kacang hijau.
  - Variabel bebas : volume air.
  - Variabel terikat : tinggi kecambah.
- Contoh rumusan permasalahan (skor 10)
 

Apakah sinar matahari berpengaruh terhadap pertumbuhan kecambah?

Apakah lama perendaman biji berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman?

Nilai = skor x 2


Pengetahuan	Nilai
91,5 - 100	A
83,25 - 9,15	A -
75 - 83,25	B +
66,5 - 75	B
58,25 - 66,5	B -
50 - 58,25	C +
41,5 - 50	C
33,25 - 41,5	C -
25 - 33,25	D +
0 - 25	D

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	8 dari 11
			Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 2  
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan:  
Ya: 2  
Tidak: 1  
Skor = jumlah bobot / total bobot x 100  
Kriteria penilaian:  
SB = Sangat Baik = 80 – 100  
B = Baik = 70 – 79  
C = Cukup = 60 – 69  
K = Kurang = < 60

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	9 dari 11
			Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 3

LKPD tentang metode ilmiah

METODE ILMIAH

A. Tujuan

Sesudah proses mempelajari biologi diharapkan peserta didik dapat:

1. melakukan langkah-langkah metode ilmiah secara berurutan
2. melakukan eksperimen untuk menentukan macam-macam variabel dalam penelitian
3. menerapkan sikap ilmiah.

B. Alat dan Bahan:

1. Gelas Aqua bekas
2. Biji kacang hijau
3. Air
4. Tanah
5. Lidi
6. Jarum
7. Sendok
8. Label
9. Penggaris


C. Langkah kerja :

1. Ambillah gelas aqua, kemudian berilah lubang pada bagian bawah gelas
2. Isilah masing-masing gelas aqua dengan tanah sebanyak  $\frac{3}{4}$  gelas.
3. Letakkan 10 biji kacang hijau di atas tanah pada masing-masing gelas.
4. Berilah label pada masing-masing gelas yaitu A, B, dan C.
5. Berilah tanda no 1-10 pada tanaman dengan menggunakan lidi dan label
6. Pada gelas A, siramlah dengan air setinggi 3 cm gelas aqua.
7. Pada gelas B, siramlah dengan air setinggi 1,5 cm gelas aqua.
8. Pada gelas C, tidak disiram dengan air.
9. Ukurlah tinggi kecambah pada masing-masing gelas setiap hari selama 5 hari.
10. Catat hasil pengukuran ke dalam tabel hasil pengamatan.

D. Hasil pengamatan :

Tabel hasil pengamatan tinggi kecambah kacang hijau

Kecambah		Tinggi Kecambah hari ke- (cm)				
		1	2	3	4	5
Kecambah A	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
	6					
	7					
	8					
	9					


	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	10 dari 11
			Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

	10					
Kecambah B	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
	6					
	7					
	8					
	9					
	10					
Kecambah C	1					
	2					
	3					
	4					
	5					
	6					
	7					
	8					
	9					
	10					

E. Diskusi

Tentukan :

- Variabel bebas dari percobaan di atas!  
\_\_\_\_\_
- Variabel terikat dari percobaan di atas!  
\_\_\_\_\_
- Variabel kontrol dari percobaan di atas!  
\_\_\_\_\_
- Buatlah kesimpulan dari percobaan di atas!  
\_\_\_\_\_

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	11 dari 11
		Tanggal Terbit	20 Agustus 2015

Lampiran 4

Instrumen Penilaian Tugas

No.	Aspek-aspek Penilaian	Skor	Bobot	Nilai x bobot
1.	Judul		1	
2.	Masalah		1	
3.	Metode Penulisan		1	
4.	Landasan Teori		2	
5.	Sistematik penulisan		1	
6.	Pembahasan		2	
7.	Kesimpulan		1	
8.	Bahasa (tata bahasa; gaya bahasa)		1	
Jumlah				

Nilai Akhir
=

Jumlah Nilai x bobot

Jumlah bobot

Kriteria penilaian:

1.

Jumlah nilai 36 – 40 → Nilainya Amat memuaskan
2.

Jumlah nilai 30 – 35 → Nilainya Memuaskan
3.

Jumlah nilai 2,7 – 29 → Nilainya Baik
4.

Jumlah nilai 20 – 2,6 → Nilainya Cukup
5.

Jumlah nilai < 20 → Nilainya Kurang

# METODE ILMIAH

Dwi Zunitasari  
12304241026  
Pendidikan Biologi  
PPL UNY 2015

# Martinus Beijerinck





- Beijerinck menemukan beberapa tanaman tembakau yang sakit



- Muncul pertanyaan :

Apa yang menyebabkan tanaman tembakau tersebut sakit?

- Hipotesis : Ada agen penginfeksi yang menyebabkan tanaman tembakau tersebut sakit.

- Beijerinck melakukan percobaan dengan menyemprotkan getah yang telah disaring ke tanaman lainnya.
- Setelah tanaman tersebut sakit, maka getahnya digunakan untuk menginfeksi tanaman berikutnya, dan seterusnya hingga beberapa kali pemindahan.
- Ternyata, kemampuan patogen tersebut tidak berkurang setelah beberapa kali pemindahan.



- Beijerinck melakukan percobaan bahwa agen penginfeksi yang terdapat di dalam getah tembakau dapat berkembang biak.
- Berbeda dengan bakteri, agen penginfeksi tersebut tidak dapat dikembangbiakan dalam medium nutrisi di dalam cawan petri dan tidak dapat dinonaktifkan dengan alkohol.
- Beijerinck memperkirakan agen penginfeksi tersebut adalah partikel yang jauh lebih kecil dan lebih sederhana daripada bakteri. Ia menyebutnya **virus lolos saring** (*filterable virus*).

# Metode Ilmiah


1. Merumuskan masalah
2. Mengumpulkan data observasi
3. Menyusun hipotesis
4. Melakukan percobaan (eksperimen)
5. Menganalisis data pengamatan
6. Menarik kesimpulan
7. Mengkomunikasikan hasil penelitian

# DAFTAR NILAI KELAS X MIPA 7

TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Nama	24/8/2015	
1	ADITYA FATAH	50	C+
2	ALINDI CANDRA DEWI	78	B+
3	ANASTASIA ELVIRA	50	C+
4	ANGGUN ARSITA PUTRI	78	B+
5	ANGGUN RIMAWATI	50	C+
6	ANTONIUS GANGSAR KRISTANTO	45	C
7	APRILIA YEKTI ANGGRAINI	58	C+
8	ARUM KUSUMASTUTI	60	B-
9	AUGITA TRI CLARA SDR	58	C+
10	AURELIA EVELIN MURRENA	80	B+
11	BAGAS HADID S.	80	B+
12	CARRETA VIOLA CHAMARA	80	B+
13	CHRISTOPHORUS DANDY S.N	90	A-
14	CHYNTIA WIGI VERINA T.	87	A-
15	DAMAR TINO P.	70	B
16	DAYINTA SUKMA P.	60	B-
17	ECHWAN FAUZI	80	B+
18	FRANSISCA AYU P.S.	79	B+
19	FRIDA FITRIANA	58	C+
20	HASTARI ANGGIRNAWATI	70	B
21	HERNANDA C.	70	B
22	HILMA AFINSA Z.A.	85	A-
23	IGNATIUS AGUNG SETYABUDI	48	C
24	KEN ZAIM ARIFIN	70	B
25	LINGGAR DJATI WINAKAR	70	B
26	MARIA YUBELIA RATNA DEWI	90	A-
27	MUCHTORIQ INDRA M.	60	B-
28	NOVA ADI PRADANA	80	B+
29	PATRICIA DYAH PERMATASARI	70	B
30	PAULA COA	60	B-
31	RUFINA RAHMA AJENG S.	85	A-
32	SATRIA A	70	B
33	SISKA HANIFA	50	C+
34	WILDAN LUTFI HANAFI	80	B+
35			

Mengetahui  
Kepala SMA N 3 Klaten,  
  
Suharya, S.Pd., M.Si  
NIP 19710611 199412 1 001


Guru Mata Pelajaran Biologi,  
  
Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 196111051987032006



SISWA YANG AKTIF tanggal 24 Agustus 2015

NO	NAMA
1	AUGITA TRI CLARA SDR (09)
2	ANGGUN RIMAWATI (05)
3	RUFINA RAHMA AJENG S. (31)
4	FRANSISCA AYU P.S. (18)
5	ANGGUN ARSITA PUTRI (04)
6	ALINDI CANDRA DEWI (02)
7	MARIA YUBELIA RATNA DEWI (26)
8	DAYINTA SUKMA P. (16)

Mengetahui




Kepala SMA N 3 Klaten,

Suharya, S.Pd., M.Si


NIP 19710611 199412 1 001

Guru Mata Pelajaran Biologi,



Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd

NIP 196111051987032006

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	1 dari 8
			Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah

:

SMA NEGERI 3 KLATEN

Mata Pelajaran

:

BIOLOGI

Kelas/Semester

:

X / SEM GANJIL

Materi Pokok

:

Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia

Alokasi waktu

:

3 JP( 3 X 45 menit)

Pertemuan


:

Ke satu

- A. Kompetensi Inti (KI)
- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  - Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
  - Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
  - Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

- B. Kompetensi Dasar
- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
  - 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
  - 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manisfestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
  - 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
  - 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.
  - 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

- C. Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Mengamati berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	2 dari 8
			Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

- Menjelaskan bagaimana cara mempelajari berbagai macam keanekaragaman hayati Indonesia
- Menjelaskan bagaimana cara mengelompokkan keanekaragaman hayati
- Menjelaskan manfaat Keanekaragaman hayati Indonesia bagi kesejahteraan bangsa
- Mengamati untuk mengumpulkan data berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia
- Mempresentasikan secara lisan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan tingkat keanekaragamannya

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

- Menyusun data tentang berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia dalam sebuah tabel
- Menyebutkan cara mempelajari berbagai macam keanekaragaman hayati Indonesia
- Menyebutkan cara mengelompokkan keanekaragaman hayati
- Menyebutkan manfaat Keanekaragaman hayati Indonesia bagi kesejahteraan bangsa
- Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat gen
- Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat jenis

**E. Materi Pembelajaran**


- Konsep keanekaragaman gen, jenis dan ekosistem.**
  - Keanekaragaman gen  
Gen mengekspresikan berbagai variasi dari satu jenis makhluk hidup.  
Keanekaragaman gen yang terdapat pada satu jenis makhluk hidup didasarkan adanya variasi komposisi kimianya.  
Contoh : Variasi pada pohon mangga  
                    Variasinya pada tanaman padi  
                    Variasinya pada ayam
  - Keanekaragaman jenis  
Perbedaan makhluk hidup yang tidak sejenis akan mengakibatkan terbentuknya keanekaragaman tingkat jenis/species.  
Antara satu tumbuhan dengan tumbuhan lain terdapat variasi bentuk, penampakan ukuran yang mengakibatkan adanya keanekaragaman tingkat jenis.  
Contoh:  
Pada Famili Araceae adanya kelapa aren, lontar, pinang, kelapa sawit  
Pada Famili Papilionaceae : Kacang hijau, buncis, orok-orok, kapri, kedelai  
Pada Famili Felidae : kucing, harimau, singa, cheetah.

**F. Metode/Pendekatan Pembelajaran**

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya : Pembelajaran Discovery/penemuan.
- Metode : Eksplorasi/ Pengamatan dan diskusi

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- Media :**
  - Gambar keanekaragaman gen dan jenis

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 8
		Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

- b. Powerpoint tentang keanekaragaman hayati

**2. Alat/Bahan :**

- a. Berbagai makhluk hidup yang ada di sekitar sekolah
- b. Charta berbagai tingkat keanekaragaman hayati

**3. Sumber Belajar**

Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga.

D.A. Pratiwi,dkk.2013. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.


Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi 1*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**


**1. Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit**

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit )
- b. Kegiatan Inti (105 menit )
- c. Penutup (15 menit )

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	<b>Apersepsi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>Peserta didik merespon salam dari guru.</li> <li>Guru memperlihatkan beberapa contoh keanekaragaman di Indonesia dengan LCD komputer, misalnya beberapa contoh kucing dengan warna rambut yang berbeda, bunga bougenvil berwarna merah, orange dan ungu.</li> <li>Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, misalnya: Tahukah kamu apakah bunga-bunga bougenvil tersebut satu jenis ?</li> <li>Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>Peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok.</li> </ol>	15
Kegiatan Inti	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memperlihatkan beberapa contoh keanekaragaman di Indonesia dengan LCD Komputer, misalnya beberapa contoh kucing, bunga bougenvil berwarna merah, orange dan ungu atau dapat diganti dengan contoh lainnya.</li> <li>Peserta didik mengamati berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia.</li> </ol>	10

	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	4 dari 8
			Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

	<p><b>Menanya</b> Peserta didik menulis dan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara mempelajari berbagai macam keanekaragaman hayati Indonesia?</li> <li>2. Bagaimana keanekaragaman hayati dikelompokkan?</li> <li>3. Apa manfaat Keanekaragaman hayati Indonesia bagi kesejahteraan bangsa?</li> </ol>	10
	<p><b>Mengumpulkan data (Eksperimen/Eksplorasi)</b> Dengan kerja kelompok, peserta didik mengamati berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia melalui pengamatan berbagai keanekaragaman hayati di halaman sekolah, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengamati dua bunga Bougenvil (<i>Bougenvillea spectabilis</i>) dari tanaman yang berbeda</li> <li>2) Mengamati berbagai tanaman bunga yang memiliki aneka warna tetapi masih sama jenisnya</li> </ol>	45
	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik mendiskusikan keanekaragaman hayati di sekolah berdasarkan data yang telah mereka dapat beserta manfaatnya.</p>	10
	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Peserta didik mempresentasikan secara lisan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan tingkat keanekaragamannya (tingkat gen dan tingkat jenis), cara mempelajari keanekaragaman hayati dan manfaat keanekaragaman hayati.</p>	30
Penutup :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal posttest tentang keanekaragaman gen dan spesies.</li> <li>2. Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan tentang keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan tingkat keanekaragamannya, cara mempelajari keanekaragaman hayati dan manfaat keanekaragaman hayati.</li> <li>3. Guru memberikan tugas kepada siswa agar: mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang contoh keanekaragaman hayati Indonesia tingkat ekosistem dan mengkomunikasikan pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ol>	15

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 8
		Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

**I. Penilaian**

**1. Jenis/teknik penilaian**

- a. Tugas : membuat tabel tentang keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekolah
- b. Observasi : Pemahaman terhadap keanekaragaman hayati Indonesia beserta manfaatnya dari diskusi.

Klaten, 13 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran


Mahasiswa



**Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd**  
**NIP 19611105 198703 2006**



**DWI ZUNITASARI**  
**12304241026**

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 8
		Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

Lampiran 1  
Soal *posttest*

- Berikan 3 contoh keanekaragaman tingkat gen !
- Berikan 3 contoh keanekaragaman tingkat spesies !


Jawaban:

- Contoh keanekaragaman tingkat gen yaitu  
Mawar : mawar warna merah, putih, kuning, pink, oranye.  
Mangga : manalagi, arum manis, golek.  
Pisang : kepok, raja nangka, ambon, kluthuk.  
Jeruk : jeruk nipis, jeruk bali, jeruk garut.  
Kelinci : berambut hitam, berambut putih, berambut cokelat.  
Kucing : anggora, persia, berambut putih, berambut belang.
- Contoh keanekaragaman tingkat spesies yaitu  
Ayam dengan angsa.  
Kucing dengan sapi.  
Tikus dengan kuda.  
Pohon ketapang dengan pohon durian.  
Pohon mangga dengan pohon kelapa.  
Kelapa dengan aren, nipah, pinang.  
Pohon manggis dengan pohon jeruk.  
Mawar dengan melati.  
Anggrek dengan kenanga.

Keterangan:  
1 soal (skor 15)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 10}{3}$$

Pengetahuan	Nilai
91,5 - 100	A
83,25 - 9,15	A -
75 - 83,25	B +
66,5 - 75	B
58,25 - 66,5	B -
50 - 58,25	C +
41,5 - 50	C
33,25 - 41,5	C -
25 - 33,25	D +
0 - 25	D

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 8
		Tanggal Terbit	13 Agustus 2015


Lampiran 2  
Tugas pengamatan kelompok

Nama objek	Keanekaragaman gen	Keanekaragaman spesies

Nilai = jumlah benar / jumlah total x 100

Pengetahuan	Nilai
91,5 - 100	A
83,25 - 9,15	A -
75 - 83,25	B +
66,5 - 75	B
58,25 - 66,5	B -
50 - 58,25	C +
41,5 - 50	C
33,25 - 41,5	C -
25 - 33,25	D +
0 - 25	D



	<b>FORMULIR</b>		Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>		Status Revisi	0
			Halaman	8 dari 8
			Tanggal Terbit	13 Agustus 2015

Lampiran 3  
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan:  
Ya: 2  
Tidak: 1  
Skor = jumlah bobot / total bobot x 100  
Kriteria penilaian:  
SB = Sangat Baik = 80 – 100  
B = Baik = 70 – 79  
C = Cukup = 60 – 69  
K = Kurang = <60

# KEANEKARAGAMAN HAYATI (BIODIVERSITAS)

DWI ZUNITASARI  
12304241026  
PENDIDIKAN BIOLOGI  
PPL UNY 2015

# Manakah yang termasuk keanekaragaman hayati?

A



B



**APA SIH KEANEKARAGAMAN HAYATI ITU?**

Keanekaragaman  
Hayati

```
graph TD; A[Keanekaragaman Hayati] --> B[Tingkat Gen]; A --> C[Tingkat Spesies]; A --> D[Tingkat Ekosistem];
```

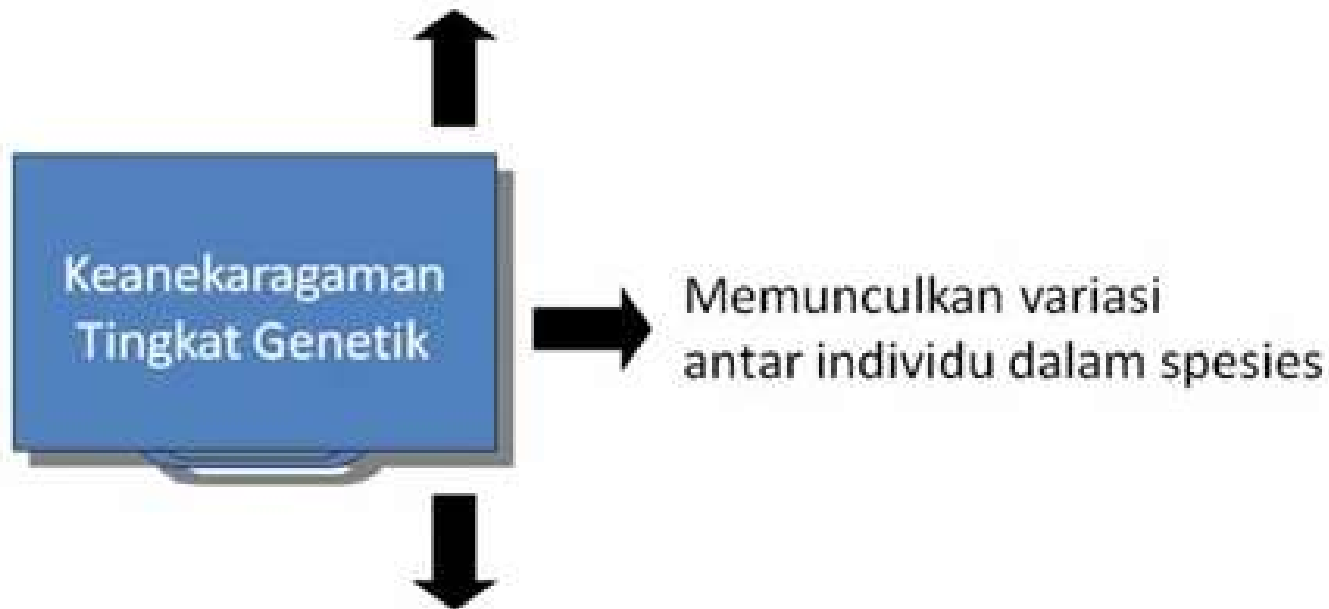
Tingkat Gen

Tingkat Spesies

Tingkat  
Ekosistem

# 1. Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen

Terjadi karena keanekaragaman susunan gen



Memunculkan variasi antar individu dalam spesies

Menyebabkan tidak ada individu yang sama persis

# Tingkatan Keanekaragaman Hayati

Perbedaan gen dapat menyebabkan variasi





# Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Gen





# Lanjutan...



# Lanjutan...



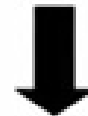
## 2. Keanekaragaman Hayati Tingkat Spesies

Setiap jenis/spesies makhluk hidup terbentuk atas pengaruh kandungan genetik dengan habitatnya.

Menyebabkan



Keanekaragaman  
Tingkat Spesies



Menunjukkan adanya jumlah dan variasi jenis organisme.

Keanekaragaman spesies



# Contoh Keanekaragaman Hayati Tingkat Spesies



Pohon Aren



Pohon Kelapa



Pohon lontar



# Lanjutan...

Pohon Aren



Pohon Kelapa



Pohon Lontar

# Lanjutan...



(a)



(b)



(c)



(d)

### 3. Keanekaragaman Hayati Tingkat Ekosistem

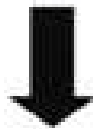
Menggambarkan jenis populasi organisme dalam suatu wilayah




Keanekaragaman Tingkat Ekosistem



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan komposisi jenis populasi organisme



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan faktor abiotik

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN  
Mata Pelajaran : BIOLOGI  
Kelas/Semester : X / SEM GANJIL  
Materi Pokok : **Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia**  
Alokasi waktu : 3 JP ( 3 X 45 menit)  
Pertemuan : Ke dua


**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manisfestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.
- 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati



	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

(gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 1. Mengamati untuk mengumpulkan data berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia
- 2. Mengelompokkan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dengan contoh-contohnya dari berbagai ekosistem mulai dari savana sampai dengan tundra (flora, fauna, mikroorganisme), garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber.

**D. Tujuan Pembelajaran :**

- Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:
- 1. Menyebutkan contoh berbagai keanekaragaman hayati Indonesia pada tingkat ekosistem
  - 2. Menyebutkan pengertian garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber
  - 3. Menyebutkan perbedaan flora fauna pada garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber

**E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)**

**Keanekaragaman ekosistem**

Keanekaragaman ekosistem terjadi karena adanya perbedaan komponen abiotik suatu lingkungan. Keanekaragaman ekosistem mengakibatkan keanekaragaman hayati.

- 1. Keanekaragaman hayati Indonesia (gen, jenis, ekosistem), flora, fauna, mikroorganisme, Garis Wallace, Garis Weber.




Pembagian garis Wallace dan Weber di wilayah Indonesia

Ciri-ciri fauna kawasan oriental, antara lain:

- a. Banyak mamalia berukuran besar seperti gajah (*Elephas maximus*), banteng (*Bos sondaicus*), harimau (*Phantera tigris*), dan badak (*Decerorrrhinus sumatrensis*)
- b. terdapat berbagai macam kera, seperti bekantan (*Nasapis larvatus*), dan orang utan (*Pongo pygmaeus abei*).
- c. terdapat burung-burung yang warnanya kurang menarik tetapi dapat berkicau Misalnya jalak bali (*Leucopsar rothschildi*), elang jawa, elang putih, (*mycrohyerax latifrons*), murai mengilap (*Myophoneus melurunus*).

Ciri-ciri fauna kawasan Australian, antara lain:

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015


- a. Terdapat mamalia yang berukuran tubuh kecil.
- b. Terdapat hewan berkantong, misalnya kanguru (*Dendro lagus ursinus*), dan kuskus (*Spiloeus maculatus*).
- c. Tidak ditemukan spesies kera.
- d. Terdapat burung-burung yang memiliki warna semarak, misalnya cendrawasih merah (*Paradisaea rubra*)

2. Keunikan hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis merujuk pada tipe hutan di kawasan tropis yang selalu diguyur hujan sepanjang tahun. Tingkat curah hujan kawasan ini cukup tinggi, lebih dari 1200 mm per tahun. Hutan hujan tropis memiliki musim kering yang pendek, bahkan di beberapa tempat hampir tidak pernah mengalami musim kering. Mungkin karena hal tersebut, tipe hutan ini sering disebut hutan *everwet* (selalu basah) atau *evergreen* (selalu hijau).

Hutan jenis ini terlihat hijau sepanjang musim yang dibentuk oleh kondisi iklim dan letak wilayahnya. Berikut ini ciri-cirinya:

- Tipe Pohon  
Hutan hujan tropis ditumbuhi beragam jenis pohon yang membentuk lapisan tajuk. Secara umum terdapat pohon bertajuk tinggi yang membentuk kanopi menaungi tanaman lainnya, kemudian pohon menengah seperti tanaman merambat dan perdu, dan terakhir tanaman permukaan tanah seperti rumput dan lumut. Pohon-pohon di hutan hujan tropis kebanyakan berdaun lebar, bercabang banyak, dan rimbun. Dengan bentuk daun seperti itu, tingkat penguapan cukup tinggi, sehingga kawasan hutan selalu lembab. Di hutan hujan tropis tidak ada jenis pohon tertentu yang mendominasi kawasan. Semua berbagi tempat dalam ekosistem dengan jumlah yang sedikit-sedikit tapi keragamannya tinggi.
- Curah hujan  
Di sebut hutan hujan karena selalu hujan sepanjang tahun. Bahkan pada tingkat yang paling ekstrem bisa mencapai 10.000 mm per tahun. Kondisi ini ditemukan di Nugini dan bagian Barat Kolombia. Secara rata-rata, hutan hujan tropis di kawasan Asia Tenggara menerima curah hujan sekitar 3000 mm per tahun. Lebih besar dibanding hutan di Basin Amazon yang mendapat curah hujan 2000-3000 mm per tahun. Hutan hujan tropis di Afrika Tengah merupakan yang terkering dengan curah hujan 1500-2000 mm per tahun.
- Temperatur  
Hutan hujan tropis memiliki suhu yang stabil, suhunya berada pada kisaran 20-34°C. Di semenanjung Malaysia suhu rata-rata tahunan berkisar 25-26°C dengan fluktuasi hari terpanas dan terdingin tak lebih 8-9°C. Sedangkan fluktuasi suhu rata-rata bulanan hanya berkisar 2°C. Dalam klasifikasi iklim Koppen, hutan hujan tropis disebutkan memiliki suhu rata-rata di atas 18°C.
- Sinar matahari

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Hutan hujan tropis terletak di lintang 5-10° ke Utara dan Selatan garis Khatulistiwa. Oleh karena itu, wilayah ini mendapatkan penyinaran matahari secara penuh sepanjang tahun. Penyinaran matahari hanya terganggu bila cuaca sedang mendung dan berawan.



Gambar hutan hujan tropis

**F. Metode/Pendekatan Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya: Pembelajaran Discovery/penemuan
- 2. Metode : Eksplorasi/ Pengamatan

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- 1. **Media :**
  - a. Powerpoint tentang keanekaragaman ekosistem, Persebaran fauna di Indonesia.
  - b. Video keanekaragaman ekosistem.
- 2. **Alat/Bahan :**
  - a. Charta berbagai tingkat keanekaragaman hayati
- 3. **Sumber Belajar**
  - Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga.
  - D.A. Pratiwi,dkk.2013. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
  - Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi 1*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- 1. **Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit**
  - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit )
  - b. Kegiatan Inti (105 menit )
  - c. Penutup (15 menit )

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
Pendahuluan	<b>Apersepsi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ul>	15



# FORMULIR

Kode Dok.

WK1/PRP/FO-001

## FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Status Revisi

---

0

Halaman


---

5 dari 12

Tanggal Terbit

26 August 2015

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik merespon salam dari guru.</li> <li>3. Guru memperlihatkan beberapa contoh beberapa ekosistem dengan LCD komputer.</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, misalnya Apakah kaitan antara keanekaragaman hayati tingkat gen dengan berbagai ekosistem ini?</li> <li>5. Siswa menerima informasi kompetensi materi, tujuan, dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b><u>Mengamati</u></b> (melalui LCD, charta atau media informasi yang lain) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati tentang video / gambar beberapa ekosistem (misalnya sawah, sungai, kebun, dsb) dan persebaran flora fauna berdasarkan garis Wallace dan garis Weber.</li> <li>b. Peserta didik lainnya dapat mengamati, mencocokkan dan bertanya.</li> </ol> </li> <li>2. <b><u>Menanya</u></b>  Peserta didik dimotivasi agar menulis / mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah pengertian keanekaragaman tingkat ekosistem?</li> <li>b. Apa hubungan antara keanekaragaman hayati tingkat gen, tingkat jenis dengan keanekaragaman tingkat ekosistem?</li> <li>c. Peserta didik mencoba mencocokkan tugas kelompok tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dengan informasi dari guru. Peserta didik dapat berdiskusi lagi untuk menyempurnakan tugasnya.</li> <li>d. Bila tugas telah sesuai dengan konsep-konsep yang benar tentang keanekaragaman hayati maka langkah selanjutnya peserta didik mendiskusikan keanekaragaman hayati tingkat ekosistem darat berdasar garis lintang (gurun, savana, dsb).</li> </ol> </li> <li>3. <b><u>Mengumpulkan data</u></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik melakukan pengamatan pada peta garis Weber dan garis Wallace.</li> <li>b. Mengelompokkan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dengan contoh-contohnya dari berbagai ekosistem</li> </ol> </li> </ol>	<p>10</p> <p>45</p> <p>10</p>


	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

	<p>(flora, fauna, mikroorganisme), garis Wallace dan Weber dari peta atau berbagai sumber.</p> <p><b>4. Mengasosiasikan</b></p> <p>a. Mendiskusikan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dan memberi contohnya, memahami garis Wallace dan Weber.</p> <p>b. Mendiskusikan tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>c. Melakukan <i>games</i> tentang keanekaragaman tingkat ekosistem dan persebaran flora &amp; fauna berdasarkan garis Wallace &amp; garis Weber. Mekanismenya yaitu saling berebut untuk menjawab pertanyaan, agar memperoleh point tertinggi.</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a. Mengkomunikasikan secara lisan tentang peta garis Weber dan garis Wallace, persebaran flora dan fauna di Indonesia serta bioma-bioma di dunia.</p> <p>b. Setiap kelompok berkesempatan untuk menjawab pertanyaan, karena pertanyaan yang diberikan dalam <i>games</i> merupakan pertanyaan yang sifatnya rebutan. Sehingga siapa yang cepat dan benar, maka kelompok tersebut yang akan mendapatkan skor sesuai dengan tingkat kesulitan soal.</p>	<p>45</p> <p>30</p>
<p>Penutup :</p>	<p>1. Guru memberikan soal posttest tentang keanekaragaman ekosistem dan persebaran fauna di Indonesia.</p> <p>2. Guru membimbing merumuskan konsep-konsep yang benar tentang keanekaragaman tingkat ekosistem, garis Weber dan garis Wallace, persebaran flora dan fauna di Indonesia serta bioma bioma di dunia.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	<p>15</p>

I. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

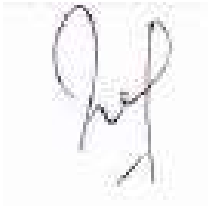
- a. Observasi : Sikap ilmiah dalam bertanya, memberikan pendapat, menghargai pikiran orang lain
- b. Tes Tertulis : persebaran keanekaragaman hayati, garis Wallace dan Weber.

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Klaten, 26 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran


Mahasiswa



**Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd**  
**NIP 19611105 198703 2006**



**DWI ZUNITASARI**  
**12304241026**

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	8 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Lampiran 1


Pertanyaan *games*

1. Sebutkan contoh bentuk keanekaragaman tingkat ekosistem...
2. Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan wilayah peralihan adalah...
3. Sebutkan contoh fauna tipe orientalis/asiatis...
4. Sebutkan keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah Australia...
5. Garis khayal yang dibuat oleh weber menambah satu wilayah persebaran fauna indonesia selain australia dan orietal. Contoh fauna yang berada dalam wilayah yang di klasifikasikan oleh weber yaitu...
6. Apakah yang dimaksud dengan tumbuhan endemik...
7. Tumbuhan buah merah merupakan tumbuhan khas dari provinsi...
8. Sebutkan fauna yang bersifat endemik di Sulawesi...
9. *Rafflesia arnoldi* merupakan tanaman yang berasal dari daerah...
10. Sebutkan contoh hewan yang termasuk fauna tipe peralihan...
11. Sebutkan contoh fauna di daerah Australian...
12. Sebutkan contoh hewan endemik daerah maluku...
13. Komodo merupakan fauna endemik di pulau...
14. Lutung merupakan hewan endemik di pulau...
15. Sebutkan jenis hewan yang hanya ada di Papua...
16. Mengapa terjadi keanekaragaman tingkat ekosistem?
17. Sebutkan yang termasuk faktor abiotik suatu ekosistem adalah ...
18. Sebutkan faktor yang mempengaruhi keanekaragaman ekosistem...
19. *Rhizopora* dan *Avicenia* adalah contoh tumbuhan yang menyusun ekosistem...
20. Sebutkan vegetasi khas yang ada pada ekosistem gurun...
21. Sebutkan dua ciri khas hutan hujan tropis
22. Sebutkan salah satu tanaman endemik yang ada di Kalimantan...
23. Sebutkan ciri-ciri fauna kawasan oriental...
24. Sebutkan ciri-ciri fauna kawasan Australian...

Jawaban :


1. Contoh bentuk keanekaragaman tingkat ekosistem, antara lain:
  - ekosistem hutan hujan tropis
  - ekosistem gurun
  - ekosistem sabana
  - ekosistem tundra
  - ekosistem pantai
  - ekosistem laut
  - ekosistem sawah
  - ekosistem rawa
  - ekosistem danau
  - ekosistem padang rumput
2. Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan wilayah peralihan



	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	9 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015


- adalah...
- garis Wallace
- Contoh fauna tipe Orientalis/asiatis yaitu...  
badak, orangutan, lutung, gajah, sapi, harimau, tapir, banteng, beruang, jalak, beo nias, bekantan, macan tutul dll
  - Keunikan hewan-hewan yang termasuk daerah Australia, yaitu...
    - banyak hewan berkantung
    - terdapat mamalia berukuran tubuh kecil
    - tidak ditemukan spesies kera
    - terdapat burung yang berwarna mencolok/semarak tetapi tidak dapat berkicau
  - Garis khayal yang dibuat oleh weber menambah satu wilayah persebaran fauna indonesia selain australia dan orietal. contoh fauna yang berada dalam wilayah yang di klasifikasikan oleh weber yaitu...  
anoa, rangkong, burung maleo, komodo, babi rusa, kuskus, kuda sumbawa, burung raja udang, burung mandar, monyet hitam.
  - Tumbuhan endemik yaitu tumbuhan yang hanya ada di Indonesia dan tidak terdapat di negara lain.
  - Tumbuhan buah merah merupakan tumbuhan khas dari provinsi...  
Papua
  - Fauna yang bersifat endemik di Sulawesi yaitu  
Anoa, babirusa, burung anis, burung celepuk siau, burung madu sangihe, burung maleo, kera hitam, kuskus beruang, kuskus kerdil, musang,tarsius.
  - Rafflesia arnoldi* merupakan tanaman yang berasal dari daerah...  
Sumatera Barat, Bengkulu, Aceh.
  - Beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok fauna peralihan seperti anoa (*Pendrogalus inustus*), maleo (*Macrocephalon maleo*), rangkong sulawesi (*Aceros cassidia*), musang coklat sulawesi (*Macrogalidia musschenbroeki*), dan tarsius (*Tarsius spectrum*)
  - Contoh fauna di daerah Australian...  
Burung cendrawasih, kanguru pohon (*Dendrogalus ursinus*), kasuari, kuskus (*Phalanger sericeus*), burung nuri, dan walabi.
  - Contoh hewan endemik daerah maluku yaitu...  
burung kakatua putih
  - Komodo merupakan fauna endemik di pulau...  
Komodo, NTT
  - Lutung merupakan hewan endemik di pulau...  
Jawa.
  - Jenis hewan yang hanya ada di Papua...  
Cenderawasih, Kasuari, dll.
  - Keanekaragaman tingkat ekosistem terjadi karena adanya keanekaragaman tingkat populasi penyusun suatu ekosistem.
  - Faktor abiotik suatu ekosistem antara lain:  
air, angin, gelombang, bebatuan, pasir, dll.
  - Faktor yang mempengaruhi keanekaragaman ekosistem antara lain:  
vegetasi tanaman, iklim, jenis hewan yang menempati, lingkungan abiotik→



	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	10 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

- intensitas cahaya, sinar matahari, curah hujan, kelembabapan, suhu, dll.
19. Rhizopora dan Avicenia adalah contoh tumbuhan yang menyusun ekosistem... mangrove/hutan bakau.
20. Vegetasi khas yang ada pada ekosistem gurun adalah kaktus.
21. Ciri khas hutan hujan tropis, antara lain:  
didominasi oleh pepohonan besar yang membentuk tajuk berlapis-lapis, terdapat terna, semak, pepohonan rapat, terdapat tumbuhan epifit dan banyak tumbuhan liana/tumbuhan memanjat.
22. Tanaman endemik yang ada di Kalimantan Meranti.
23. Ciri-ciri fauna kawasan oriental, antara lain:
- d. Banyak mamalia berukuran besar seperti gajah (*Elephas maximus*), banteng (*Bos sondaicus*), harimau (*Phantera tigris*), dan badak (*Decerorhinus sumatrensis*)
  - e. terdapat berbagai macam kera, seperti bekantan (*Nasapis larvatus*), dan orang utan (*Pongo pygmaeus abei*).
  - f. terdapat burung-burung yang warnanya kurang menarik tetapi dapat berkicau Misalnya jalak bali (*Leucopsar rothschildi*), elang jawa, elang putih, (*mycrohyerax latifrons*), murai mengilap (*Myophoneus melurunus*).
24. Ciri-ciri fauna kawasan Australian, antara lain:
- e. Terdapat mamalia yang berukuran tubuh kecil.
  - f. Terdapat hewan berkantong, misalnya kanguru (*Dendro lagus ursinus*), dan kuskus (*Spiloeus maculatus*).
  - g. Tidak ditemukan spesies kera.
  - h. Terdapat burung-burung yang memiliki warna semarak, misalnya cendrawasih merah (*Paradisaea rubra*)

Keterangan: No 1-20 (skor 10) dan No 21-24 (skor 20)

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	11 dari 12
		Tanggal Terbit	26 Agustus 2015

Lampiran 2  
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan:  
Ya: 2  
Tidak: 1  
Skor = jumlah bobot / total bobot x 100  
Kriteria penilaian:  
SB = Sangat Baik = 80 – 100  
B = Baik = 70 – 79  
C = Cukup = 60 – 69  
K = Kurang = < 60





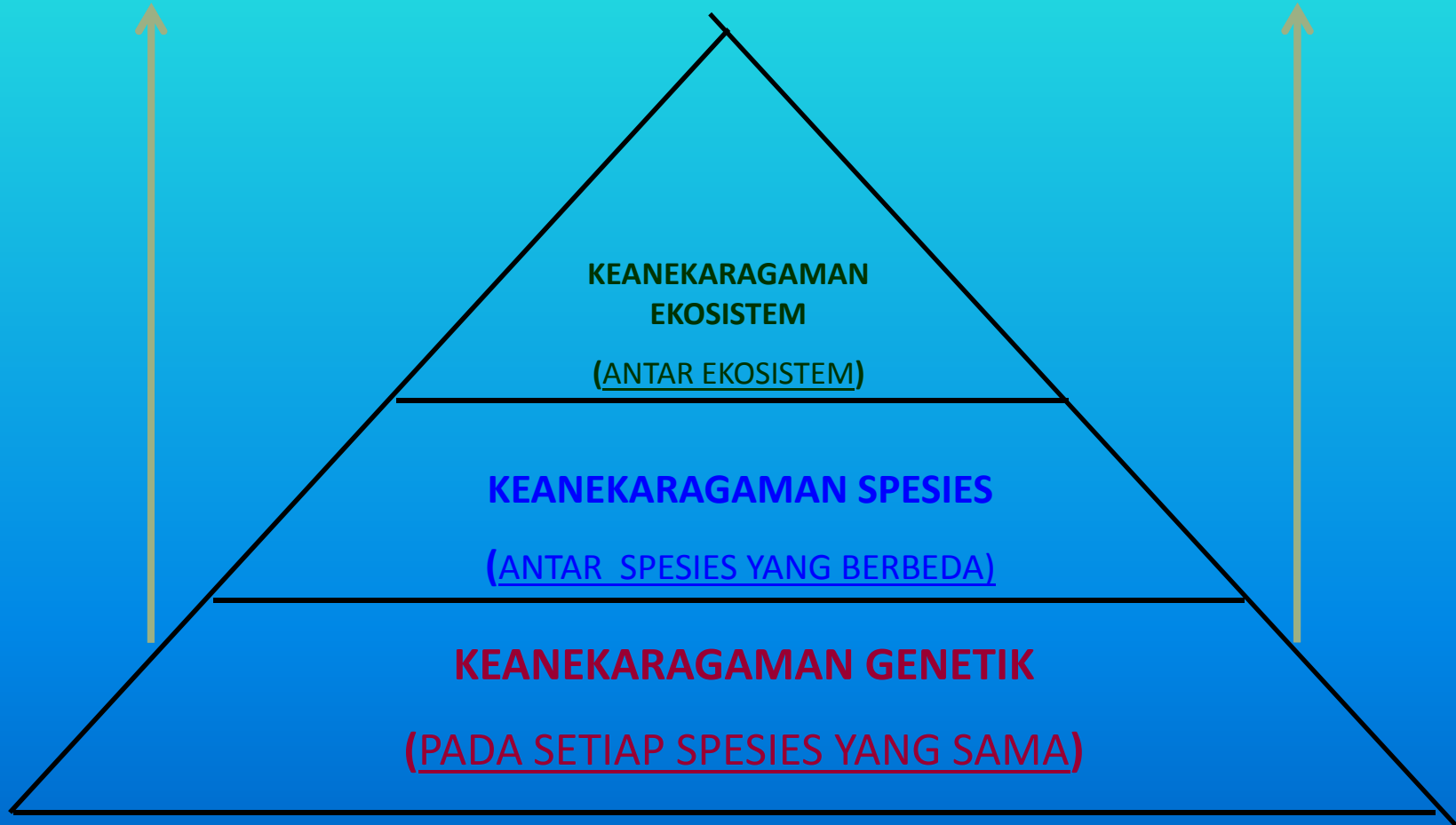
# Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

Dwi Zunitasari  
12304241026  
Pendidikan Biologi  
PPL UNY 2015



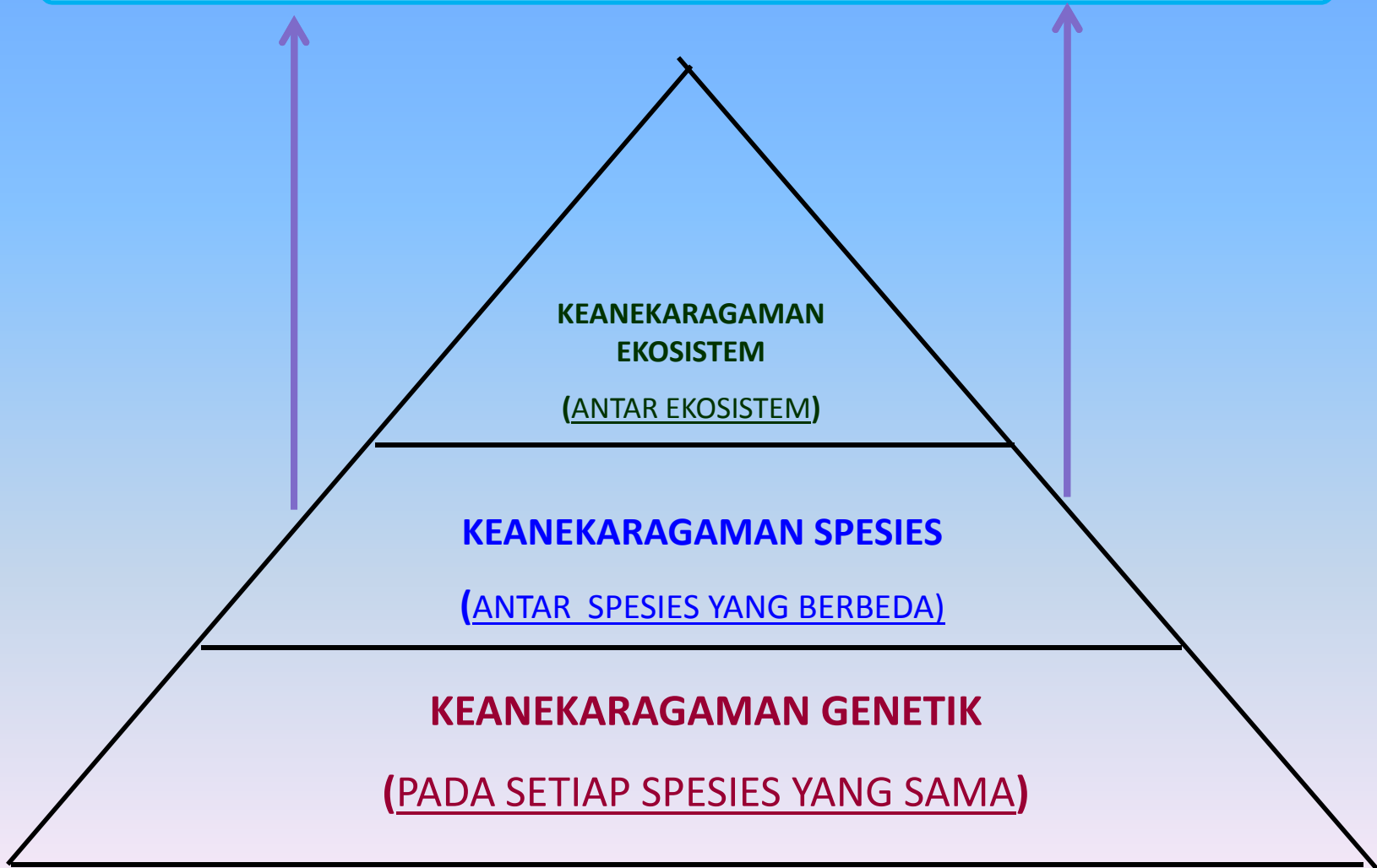
# TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perbedaan gen dapat menyebabkan terjadinya variasi.



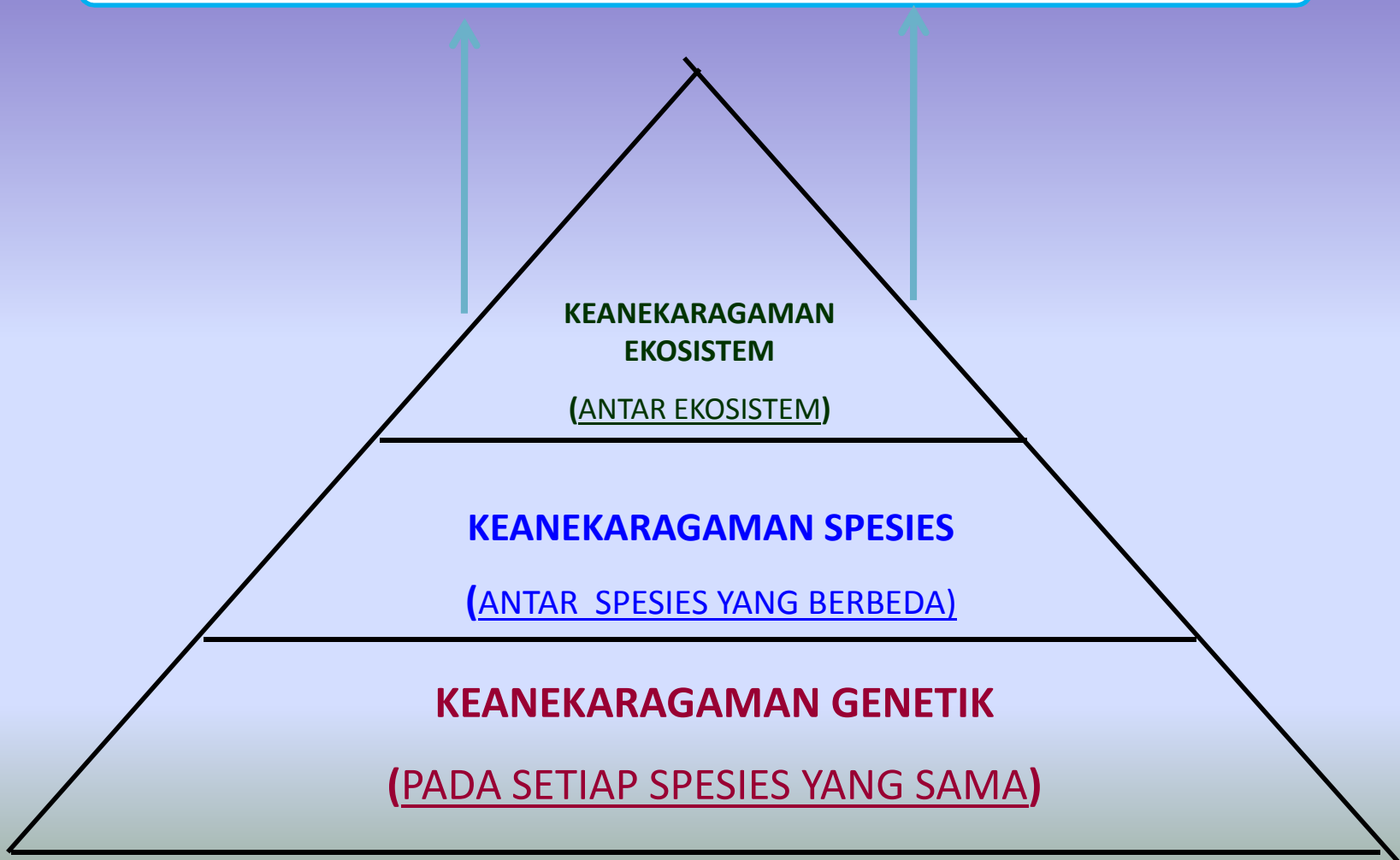
# TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pada spesies yang berbeda menunjukkan adanya keanekaragaman



# TINGKAT KEANEKARAGAMAN HAYATI

Ekosistem yang berbeda menunjukkan adanya keanekaragaman.



# Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

Menggambarkan jenis populasi organisme dalam suatu wilayah



**Keanekaragaman  
Tingkat Ekosistem**



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan komposisi jenis populasi organisme



Ditunjukkan dengan adanya perbedaan faktor abiotik



# Macam-macam Keanekaragaman Ekosistem



Hutan Hujan Tropis



Hutan Gurun



Sabana



Tundra



# Lanjutan...



Sawah



Danau



Padang Rumput



Laut

# Lanjutan..



Rawa



Sungai



Waduk



# KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Indonesia secara astronomis terletak antara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT artinya indonesia termasuk negara yang memiliki iklim tropis yang memiliki ciri-ciri antara lain temperatur udara yang cukup tinggi, dengan curah hujan antara 700 -7000 mm/tahun, memiliki tanah yang subur karena proses pelapukan batuan cukup cepat.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, karena memiliki sekitar 18.110 pulau yang membentang dari barat ke timur sepanjang lebih kurang 5.100 km.



# Lanjutan...

## A. Keanekaragaman Fauna Indonesia

Indonesia memiliki keanekaragaman jenis hewan yang sangat tinggi, antara lain:

Fauna	Total dunia	Jenis	Endemis
Mammalia	12 %	515	39 %
Reptil	7,3 %	511	150 jenis
Burung	17 %	1.531	397 jenis
Amfibi		270	100 jenis
Invertebrata		2.827	

(Bappenas,1991)



# Lanjutan...

## B. Keanekaragaman Flora Indonesia

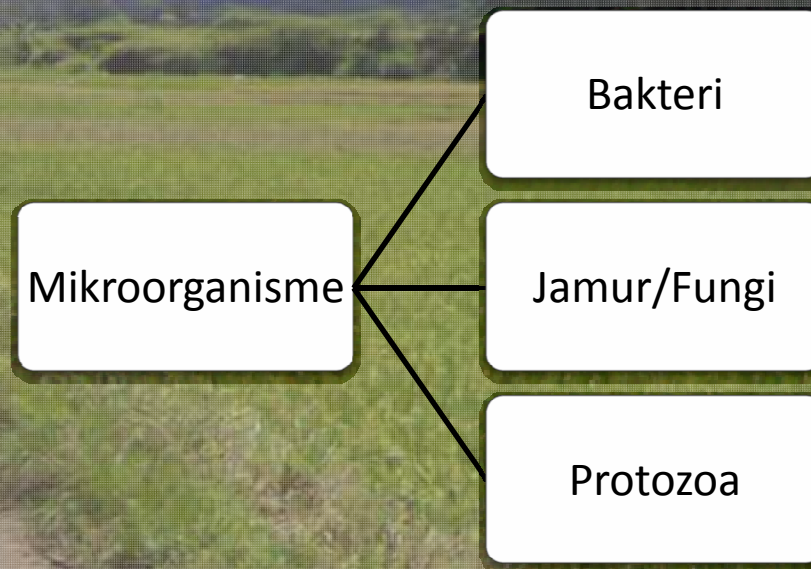
Flora	Jenis	Endemis	Dunia
Keanekaragaman tumbuhan	38.000	55 %	
Palem	477	255 jenis	
Pohon penghasil kayu	350	155 jenis	
Tumbuhan berbunga	25.000		
Jamur	4.250-12.000		47.000
Paku-pakuan	4.000		12.000
Lumut dan ganggang	35.000		

(Bappenas,1991)



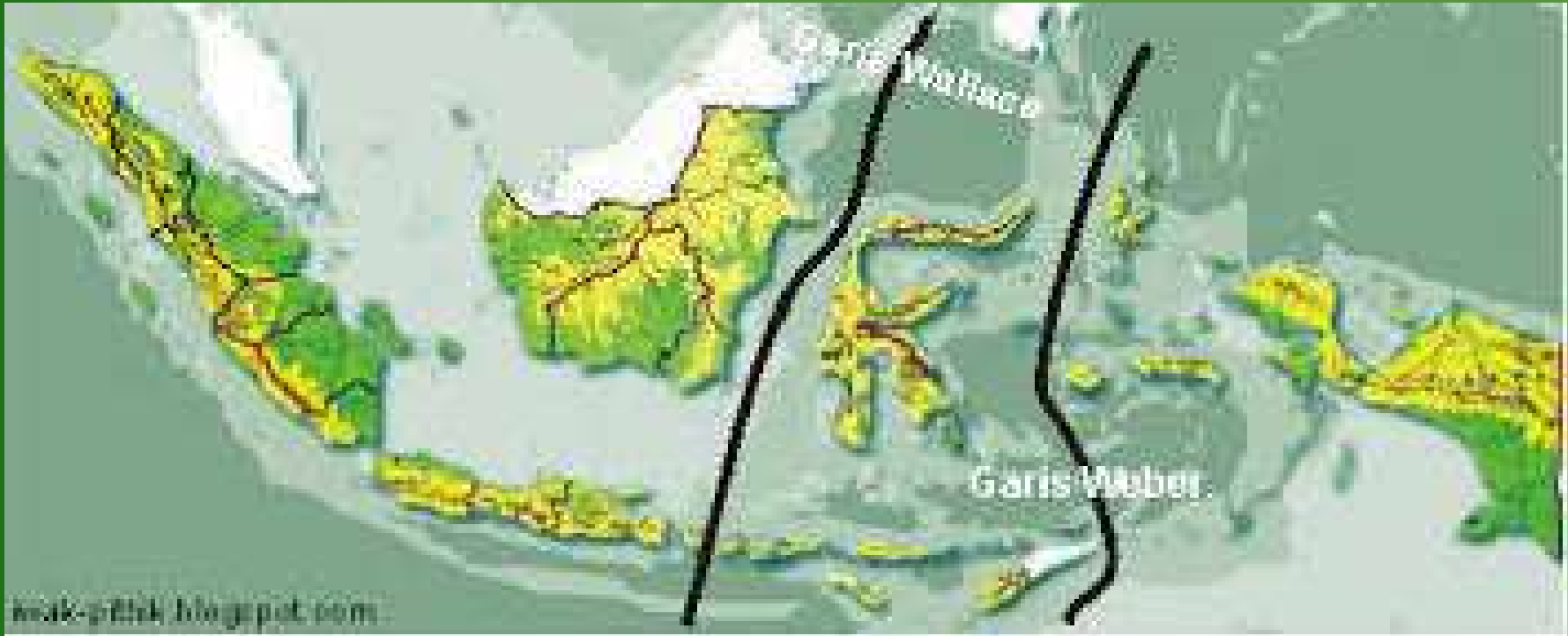
# Lanjutan...

C. Keanekaragaman Mikroorganisme Indonesia  
Negara Indonesia memiliki sekurang-kurangnya 10.000 jenis mikroorganisme yang diperkirakan hidup secara alami dalam ekosistem untuk berkembang biak.





# PERSEBARAN FAUNA INDONESIA BERDASARKAN GARIS WALLACE DAN GARIS WEBER

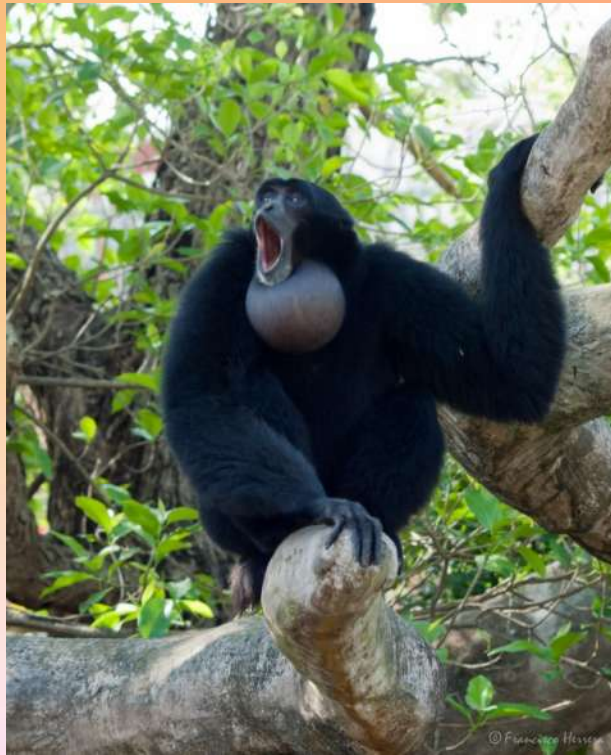


**Zona Oriental/Asiatis**

**Zona Peralihan**

**Zona Australis**

# Fauna Tipe Oriental / Asiatis





# Lanjutan...





# Fauna Tipe Peralihan



Sulawesi Thrush  
by  
Rob H. Hanson





# Fauna Tipe Australis




# DAFTAR NILAI KELAS X MIPA 3

TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Nama	25/8/2015 <i>Posttest</i> K. Gen & K. Spesies	25/8/2015 K. Gen & K. Spesies (kelompok)	1/9/2015 Tugas di rumah K. Ekosistem	1/9/2015 <i>Posttest</i> K.Ekosistem, Wallace & Weber
1	AFIFAH NUR PRAMUDI	93,3	75	86	60
2	AMELIA DYAH PUSPITASARI	100	94		100
3	BILAL RIZQI RAHADHAN	93,3	75	94,4	46,7
4	DENISA ELVINA SARI	83,3	75	85	93,3
5	DHEANANDA EKA AYU S.	66,7	75	85	93,3
6	FEBBY JUANITA UTAMI	100	100	85	83,3
7	GAFFAR GUMIRAH AJI DARMA	100	100	93,7	93,3
8	HENDRIKO DAMAR SAPTOAJI	66,7	75	85	96,7
9	HILDA BRAMILA RATIMAYA	100	100	85	86,7
10	INAYAH RIZQI ISTIQOMAH	100	75	85	86,7
11	INDAH AYUNINGTYAS	100	100	93,7	93,3
12	INDI NARESWARI	100	94	98	60
13	KHATRIN NABILA APRILIA	100	82	98	86,7
14	MAYDA NI'MATUL TAQWA	100	94	93,3	93,3
15	MEI HANA PERTIWI	100	94	98	73,3
16	MILLENIA JASMINE S. R.	76,7	75	85	93,3
17	MUFIDA SAGITANIA HUSNA A.	100	100	85	73,3
18	MUHAMMAD AKBAR HAMID	100	100	95	80
19	MUHAMMAD CHOIRUN K.	83,3	82	93,7	80
20	MUHAMMAD FARIZ HUSAIN	83,3	82	92,8	60
21	MUHAMMAD NAUFAL B.	100	100	85	100
22	MUHAMMAD RIFKI	100	75	85	100
23	NASTITI DAYU LARASATI	83,3	100	93,7	93,3
24	NAUFAL AHMAD BAIHAQI	83,3	82	85	73,3
25	NINDA WULANDARI	100	94	85	86,7
26	NURIL SETYANINGRUM	100	82	86	80
27	NURUL 'AINII	83,3	100	85	73,3
28	RAKA DIMAS ADITIA	50	82	93,3	80
29	SARAH KHAIRUNNISA	100	94		80
30	SITI AISYIYAH	100	100	90	83,3
31	TISA ADHANY AMBARLITA K.	93,3	75	86	60
32	YOGA ADI PRATAMA	93,3	75		60
33	YULIA RAHMA DHANY	100	100	85	86,7
34	YUMA SETIAJI SHAFARDAN	100	100	93,3	73,3
35					

Mengetahui  
Kepala SMA N 3 Klaten,  
  
Suharya, S.Pd., M.Si  
NIP 19710611 199412 1 001

Guru Mata Pelajaran Biologi,  
  
Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 196111051987032006

# DAFTAR NILAI KELAS X MIPA 3

TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Nama	25/8/2015 <i>Posttest</i> K. Gen & K. Spesies	25/8/2015 K. Gen & K. Spesies (kelompok)	1/9/2015 Tugas di rumah K. Ekosistem	1/9/2015 <i>Posttest</i> K.Ekosistem, Wallace & Weber
1	AFIFAH NUR PRAMUDI	A	B+	A-	B-
2	AMELIA DYAH PUSPITASARI	A	A		A
3	BILAL RIZQI RAHADHAN	A	B+	A	C
4	DENISA ELVINA SARI	A-	B+	A-	A
5	DHEANANDA EKA AYU S.	B	B+	A-	A
6	FEBBY JUANITA UTAMI	A	A	A-	A-
7	GAFFAR GUMIRAH AJI DARMA	A	A	A	A
8	HENDRIKO DAMAR SAPTOAJI	B	B+	A-	A
9	HILDA BRAMILA RATIMAYA	A	A	A-	A-
10	INAYAH RIZQI ISTIQOMAH	A	B+	A-	A-
11	INDAH AYUNINGTYAS	A	A	A	A
12	INDI NARESWARI	A	A	A	B-
13	KHATRIN NABILA APRILIA	A	B+	A	A-
14	MAYDA NI'MATUL TAQWA	A	A	A	A
15	MEI HANA PERTIWI	A	A	A	B
16	MILLENIA JASMINE S. R.	B+	B+	A-	A
17	MUFIDA SAGITANIA HUSNA A.	A	A	A-	B
18	MUHAMMAD AKBAR HAMID	A	A	A	B+
19	MUHAMMAD CHOIRUN K.	A-	B+	A	B+
20	MUHAMMAD FARIZ HUSAIN	A-	B+	A	B-
21	MUHAMMAD NAUFAL B.	A	A	A-	A
22	MUHAMMAD RIFKI	A	B+	A-	A
23	NASTITI DAYU LARASATI	A-	A	A	A
24	NAUFAL AHMAD BAIHAQI	A-	B+	A-	B
25	NINDA WULANDARI	A	A	A-	A-
26	NURIL SETYANINGRUM	A	B+	A-	B+
27	NURUL 'AINII	A-	A	A-	B
28	RAKA DIMAS ADITIA	C+	B+	A	B+
29	SARAH KHAIRUNNISA	A	A		B+
30	SITI AISYIYAH	A	A	A-	A-
31	TISA ADHANY AMBARLITA K.	A	B+	A-	B-
32	YOGA ADI PRATAMA	A	B+		B-
33	YULIA RAHMA DHANY	A	A	A-	A-
34	YUMA SETIAJI SHAFARDAN	A	A	A	B
35					


Mengetahui  
Kepala SMA N 3 Klaten,  
  
Suharyo, S.Pd., M.Si  
NIP 19710611 199412 1 001

Guru Mata Pelajaran Biologi,  
  
Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 196111051987032006


SISWA YANG AKTIF

NO	25/8/2015	1/9/2015	8/9/2015
	NAMA	NAMA	NAMA
1	BILAL (03)	NURIL (26)	YULIA (33)
2	NURIL (26)	YULIA (33)	BILAL (03)
3	YULIA (33)	MAYDA (14)	NASTITI (23)
4	MAYDA (14)	MUH. CHOIRUN K. (19)	NURIL (26)
5	MUH. CHOIRUN K. (19)	YUMA (34)	MAYDA (14)
6	YUMA (34)	HILDA (09)	MUH. CHOIRUN K. (19)
7	HILDA (09)	MEI HANA P. (15)	MUH. FARIZ H. (20)
8	YOGA (32)	NINDA (25)	TISA (31)
9			KHATRIN (13)
10			MEI HANA P. (15)

Mengetahui  
Kepala SMA N 3 Klaten,  
  
Suharya, S.Pd., M.Si  
NIP 19710611 199412 1 001

Guru Mata Pelajaran Biologi,  
  
Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd  
NIP 196111051987032006



	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	1 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)


Sekolah : SMA NEGERI 3 KLATEN  
Mata Pelajaran : BIOLOGI  
Kelas/Semester : X / SEM GANJIL  
Materi Pokok : **Berbagai Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia**  
Alokasi waktu : 3 JP ( 3 X 45 menit)  
Pertemuan : Ke tiga

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem dan lingkungan hidup.
- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses.
- 1.3 Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur terhadap data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam setiap tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium.
- 2.2 Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium dan di lingkungan sekitar.

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	2 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 1. Mempresentasikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia
- 2. Mempresentasikan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia dalam era ekonomi kreatif.

**D. Tujuan Pembelajaran :**

Sesudah proses mempelajari biologi dan berlatih menjaga, merawat dan melestarikan semua ciptaan Tuhan berupa hewan dan tumbuhan, diharapkan peserta didik dapat:

- 1. Menyebutkan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia yang sudah dilakukan secara berkelanjutan dalam era ekonomi kreatif
- 2. Menyebutkan peluang pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkelanjutan dalam era ekonomi kreatif

**E. Materi Pembelajaran**

Manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia:

- Kebutuhan primer:
  - a. sandang (ulat sutra, domba, kapas, pisang abaka)
  - b. pangan (sereal atau biji-bijian, umbi-umbian, sayur, buah, telur, daging, susu)
  - c. papan/ bangunan (meranti, jati, sengon, pohon sawo, bambu, gaharu, eboni, merbau, kruing, bangkirae)
  - d. udara bersih (tumbuhan hijau, pepohonan)
- Kebutuhan sekunder
  - a. transportasi (kuda, unta, sapi)
  - b. rekreasi (pepohonan, hutan, taman bunga, tanaman hias, burung berkicau, keindahan bawah laut, hewan piaraan).

Upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia dan pemanfaatannya


Karena kejadian alam ataupun akibat kegiatan /aktivitas manusia, ekosistem dapat rusak dan punah. Untuk itu perlu ada usaha pelestarian, antara lain pelestarian insitu (pelestarian di habitat asli organisme tersebut) dan pelestarian eksitu (pelestarian di luar habitat asli). Untuk melakukan pelestarian perlu kita mengenal lebih jauh tentang keanekaragaman hayati.

- a. Pelestarian *in situ*
  - penangkaran di habitat aslinya
  - contoh: Cagar Alam Pulau Komodo, Taman Nasional Meru Betiri
- b. Pelestarian *ex situ*
  - pelestarian di luar habitat aslinya
  - contoh: kebun raya, kebun binatang

Dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati

- Kegiatan yang mengakibatkan makin berkurangnya keanekaragaman hayati



	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	3 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

(dampak negatif)

- a. ladang berpindah
  - b. intensifikasi pertanian (pemupukan, penggunaan insektisida atau pestisida, penggunaan bibit unggul, dan mekanisasi pertanian)
  - c. penemuan bibit tanaman dan hewan baru yang unggul
  - d. perburuan liar, dan penangkapan ikan dengan cara tidak tepat
  - e. penebangan liar
  - f. pembukaan hutan
  - g. industrialisasi
- Kegiatan manusia yang dapat melestarikan keanekaragaman hayati (dampak positif)
- a. penghijauan (reboisasi)
  - b. penebangan hutan dengan perencanaan yang baik dan dilakukan peremajaan
  - c. usaha pemuliaan hewan dan tanaman yang menghasilkan varietas tanaman dan hewan yang unggul dengan tetap melestarikan jenis hewan dan tumbuhan lokal.
  - d. usaha pelestarian alam secara in situ dan ex situ.

**F. Metode/Pendekatan Pembelajaran**

- 1. Pendekatan Pembelajaran Saintifik, misalnya: Pembelajaran Discovery/penemuan
- 2. Metode : Jigsaw

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**


- 1. **Media :**
  - a. Video kerusakan keanekaragaman hayati misalnya kerusakan hutan di Indonesia
- 2. **Alat/Bahan :**
  - a. Berbagai referensi (buku, internet,dll)
- 3. **Sumber Belajar**
  - Campbell.2003.*Buku Biologi Jilid I.Edisi ke lima*.Jakarta: Erlangga.
  - D.A. Pratiwi,dkk.2013. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
  - Pujiyanto, Sri & Rejeki Siti Ferniah.2013.*Menjelajah Dunia Biologi 1*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**


**Pertemuan Ke satu :3 x 45 menit**

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (15 menit )
- b. Kegiatan Inti (105 menit )
- c. Penutup (15 menit )

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu (menit)
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi :</b> 1. Guru memulai pelajaran dengan memberi salam	15

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	4 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

	<p>dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik merespon salam dari guru.</p> <p>3. Guru memperlihatkan video kerusakan hutan dengan LCD komputer.</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan yang memotivasi, misalnya Mengapa kerusakan hutan dapat terjadi? apa akibatnya jika hutan di Indonesia mengalami kerusakan?</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi,tujuan,dan langkah- langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok asal.</p> <p>1. <b><u>Mengamati</u></b> Peserta didik mengamati video kerusakan keanekaragaman hayati misalnya hutan di Indonesia melalui LCD.</p> <p>2. <b><u>Menanya</u></b> Peserta didik dimotivasi agar menulis/mengajukan secara lisan beberapa pertanyaan, misalnya (diberi contoh oleh guru)</p> <p>a. Mengapa hutan di Indonesia rusak?</p> <p>b. Bagaimana cara mengatasi kerusakan hutan di Indonesia?</p> <p>3. <b><u>Mengumpulkan data (Eksperimen/Eksplorasi)</u></b> Peserta didik mengumpulkan data mengenai pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia, pengaruh keanekaragaman hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, contoh kasus aktual tentang kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia</p> <p>4. <b><u>Mengasosiasikan</u></b></p> <p>a. Diskusi kelompok ahli Peserta didik bergabung dalam kelompok ahli, kemudian masing-masing kelompok ahli mendiskusikan satu topik permasalahan. Topik permasalahannya yaitu pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia, pengaruh keanekaragaman hayati, upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia, contoh kasus aktual tentang kerusakan keanekaragaman hayati di Indonesia</p> <p>b. Diskusi kelompok asal Peserta didik kembali ke kelompok asal dan menyampaikan hasil diskusi</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>20</p>

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	5 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

	kelompok ahli. Kelompok asal mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan, berdasarkan hasil diskusi kelompok ahli. <b>5. <u>Mengkomunikasikan.</u></b> Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	30
<b>Penutup :</b>	1. Guru memberikan soal posttest tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. 2. Guru bersama-sama dengan peserta didik merumuskan kesimpulan tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.	15

**I. Penilaian**

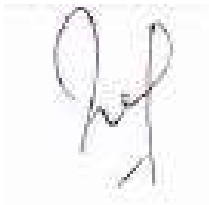
**1. Jenis/teknik penilaian**

- a. Observasi : Sikap ilmiah dalam bertanya, memberikan pendapat, menghargai pikiran orang lain
- b. Tes Tertulis (posttest) : pemahaman tentang manfaat dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Klaten, 2 September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran


Mahasiswa



**Dra. Dwi Astuti Pratiwi, M.Pd**  
**NIP 19611105 198703 2006**



**DWI ZUNITASARI**  
**12304241026**


	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	6 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

Lampiran 1  
Soal posttest

1. Sebutkan 5 manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia
2. Sebutkan 5 contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati
3. Sebutkan 5 dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati
4. Sebutkan 1 contoh kasus aktual kerusakan keanekaragaman hayati dan cara penyelesaiannya

Jawaban :

1. Sebutkan 5 manfaat keanekaragaman hayati di Indonesia (skor 25)
  - Kebutuhan primer:
    - a. sandang (ulat sutra, domba, kapas, pisang abaka)
    - b. pangan (sereal atau biji-bijian, umbi-umbian, sayur, buah, telur, daging, susu)
    - c. papan/ bangunan (meranti, jati, sengon, pohon sawo, bambu, gaharu, eboni, merbau, kruing, bangkirae)
    - d. udara bersih (tumbuhan hijau, pepohonan)
  - Kebutuhan sekunder
    - a. transportasi (kuda, unta, sapi)
    - b. rekreasi (pepohonan, hutan, taman bunga, tanaman hias, burung berkicau, keindahan bawah laut, hewan piaraan).
2. Sebutkan 5 contoh upaya pelestarian keanekaragaman hayati (skor 25)
  - Pelestarian In situ (taman wisata alam, taman nasional, cagar alam, suaka margasatwa, hutan lindung)
  - Pelestarian Ex situ (Kebun koleksi, kebun botani, kebun binatang, kebun plasma nutfah)
    - a. Cagar alam Gunung Tangkoko di Sulawesi Utara
    - b. Taman Nasional Komodo (NTB)
    - c. Taman Nasional Meru Betiri (Jawa Timur)
    - d. Taman Nasional Baluran (Jawa Timur)
    - e. Taman Nasional Kerinci Seblat (Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu)
    - f. Taman Nasional Gunung Leuser (Sumatera Utara, Aceh)
    - g. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Lampung, Bengkulu)
    - h. Taman Nasional Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)
    - i. Taman Nasional Drumoga Bone (Sulawesi Utara)
    - j. Taman Nasional Lore Lindu (Sulawesi Tengah)
    - k. Taman Nasional Kutai (Kalimantan Timur)
    - l. Taman Nasional Manusela Wainua (Maluku)
    - m. Taman Nasional Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)
    - n. Taman Nasional Ujung Kulon (Jawa Barat)
    - o. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)
    - p. Taman Nasional Besakih (Bali)

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	7 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

3. Sebutkan 5 dampak kegiatan manusia terhadap keanekaragaman hayati (skor 25)
- Kegiatan yang mengakibatkan makin berkurangnya keanekaragaman hayati (dampak negatif)
    - a. ladang berpindah
    - b. intensifikasi pertanian (pemupukan, penggunaan insektisida atau pestisida, penggunaan bibit unggul, dan mekanisasi pertanian)
    - c. penemuan bibit tanaman dan hewan baru yang unggul
    - d. perburuan liar, dan penangkapan ikan dengan cara tidak tepat
    - e. penebangan liar
    - f. pembukaan hutan
    - g. industrialisasi
  - Kegiatan manusia yang dapat melestarikan keanekaragaman hayati (dampak positif)
    - a. penghijauan (reboisasi)
    - b. penebangan hutan dengan perencanaan yang baik dan dilakukan peremajaan
    - c. usaha pemuliaan hewan dan tanaman yang menghasilkan varietas tanaman dan hewan yang unggul dengan tetap melestarikan jenis hewan dan tumbuhan lokal.
    - d. usaha pelestarian alam secara in situ dan ex situ.
4. Sebutkan 1 contoh kasus aktual kerusakan keanekaragaman hayati dan cara penyelesaiannya (skor 25)

Minggu (26/10/2014)


**JAKARTA, KOMPAS.com** - Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Siti Nurbaya mengungkapkan kebakaran hutan yang terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia tidak lepas dari kebiasaan para petani yang membuka lahan dengan jalan pintas, yakni dengan membakar lahan. Hal ini dilakukan karena biaya untuk membuka lahan yang ramah lingkungan sangat mahal.

Siti pun menyiapkan sejumlah langkah untuk membenahi kerusakan hutan yang permanen ini. Salah satunya adalah pemberian subsidi kepada petani agar tidak lagi membuka lahan dengan cara membakar.

"Kenyataannya, ada petani kecil *small holders* dengan cara-cara tradisional dalam membuka lahan dan sistem pembakaran atau *slash and burn*. Ongkos buka lahan juga mahal jika dibandingkan yakni kurang lebih 700 ribu berbanding 2 juta per hektar," ujar Siti di Istana Kepresidenan, Senin (7/9/2015).

Dia mengungkapkan para petani tidak memiliki modal yang cukup untuk membuka lahan dengan baik. Hal ini, menurutnya, ditambah dengan sikap oportunis para pejabat pemerintah yang juga mengeruk untung dari aksi pembakaran ilegal tersebut.

Maka dari itu, pemerintah pun akan mengalihkan cara ekstensif yang dilakukan para petani dalam menggenjot hasil produksinya dengan cara yang lebih intensif. Cara intensif itu bisa dilakukan lewat pemupukan atau pun teknologi. Selain itu,

	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	8 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

pemerintah juga akan menyiapkan subsidi bagi para petani dalam pembukaan lahan.

"Subsidi kepada petani untuk modal *land clearing* atau melalui DAK selain yang sudah ada seperti subsidi pupuk, atau kredit pertanian bunga kecil atau nol persen," ucap Siti.


Pemerintah bersama aparat penegak hukum juga akan lebih menegatkan pengawasan dan penalti baik terhadap petani dengan orientasi pembinaan pengawasan dan baru kemudian penegakan hukum serta penegakan hukum kepada swasta yang melanggar.

"Pemerintah pun akan mengatur tata air gambut dengan mengatur kerapatan drainase, tutup drainase yang eksese atau berlebihan dan ditata ulang dengan *canal blocking*," ujar Siti.

Diunduh pada tanggal 8 september 2015 melalui <http://nasional.kompas.com/read/2015/09/07/19110941/Menteri.Siti.Sebut.Kebakaran.Hutan.karena.Petani.yang.Membakar.Lahan>

Keterangan :  
Nilai = jumlah skor

Pengetahuan	Nilai
91,5 - 100	A
83,25 - 9,15	A -
75 - 83,25	B +
66,5 - 75	B
58,25 - 66,5	B -
50 - 58,25	C +
41,5 - 50	C
33,25 - 41,5	C -
25 - 33,25	D +
0 - 25	D

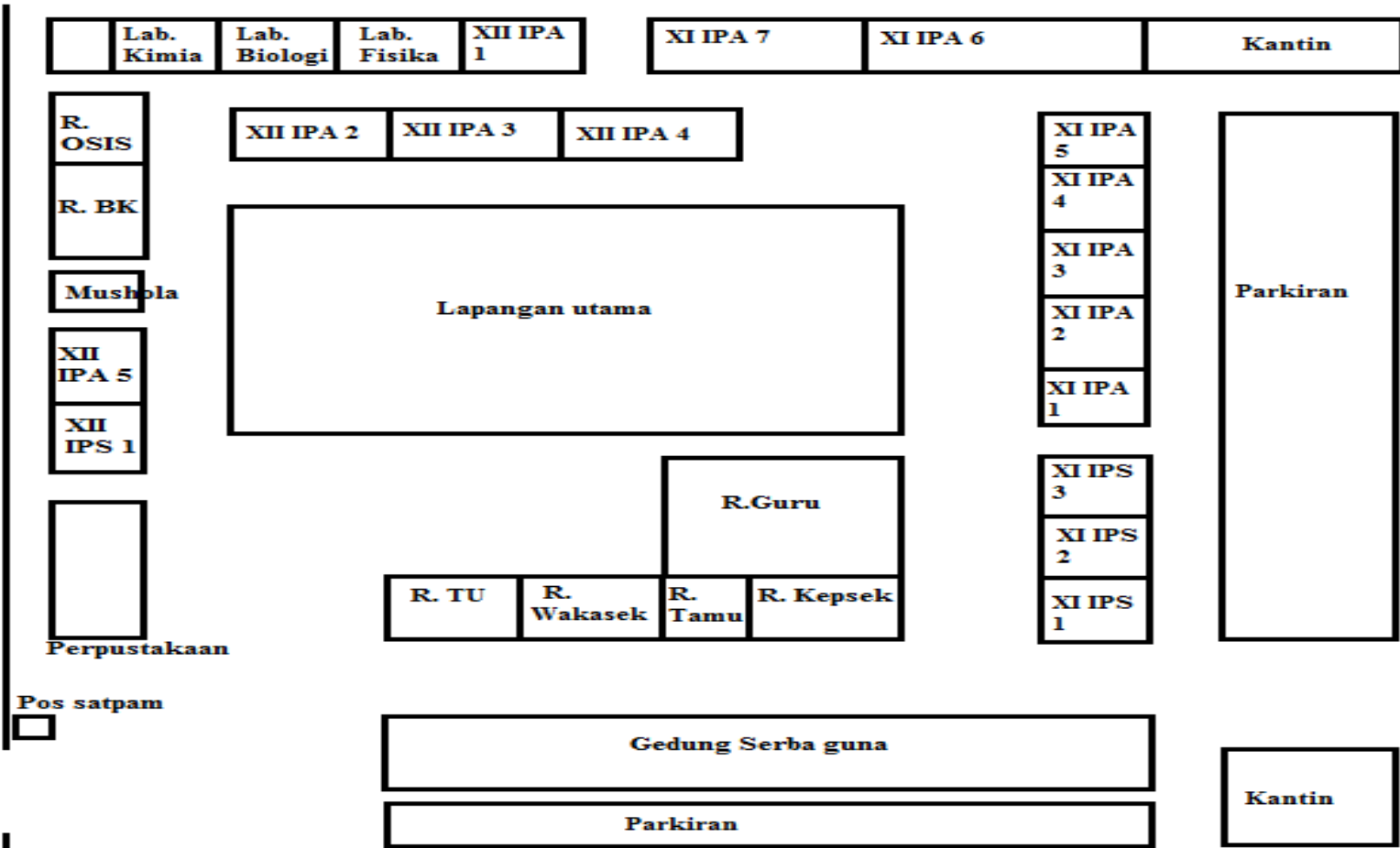
	<b>FORMULIR</b>	Kode Dok.	WK1/PRP/FO-001
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	Status Revisi	0
		Halaman	9 dari 10
		Tanggal Terbit	2 September 2015

Lampiran 2  
Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria / Aspek							Nilai
		Teliti	Tekun	Jujur	Disiplin	Berani, santun bertanya	Tanggung jawab	Kerja sama	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

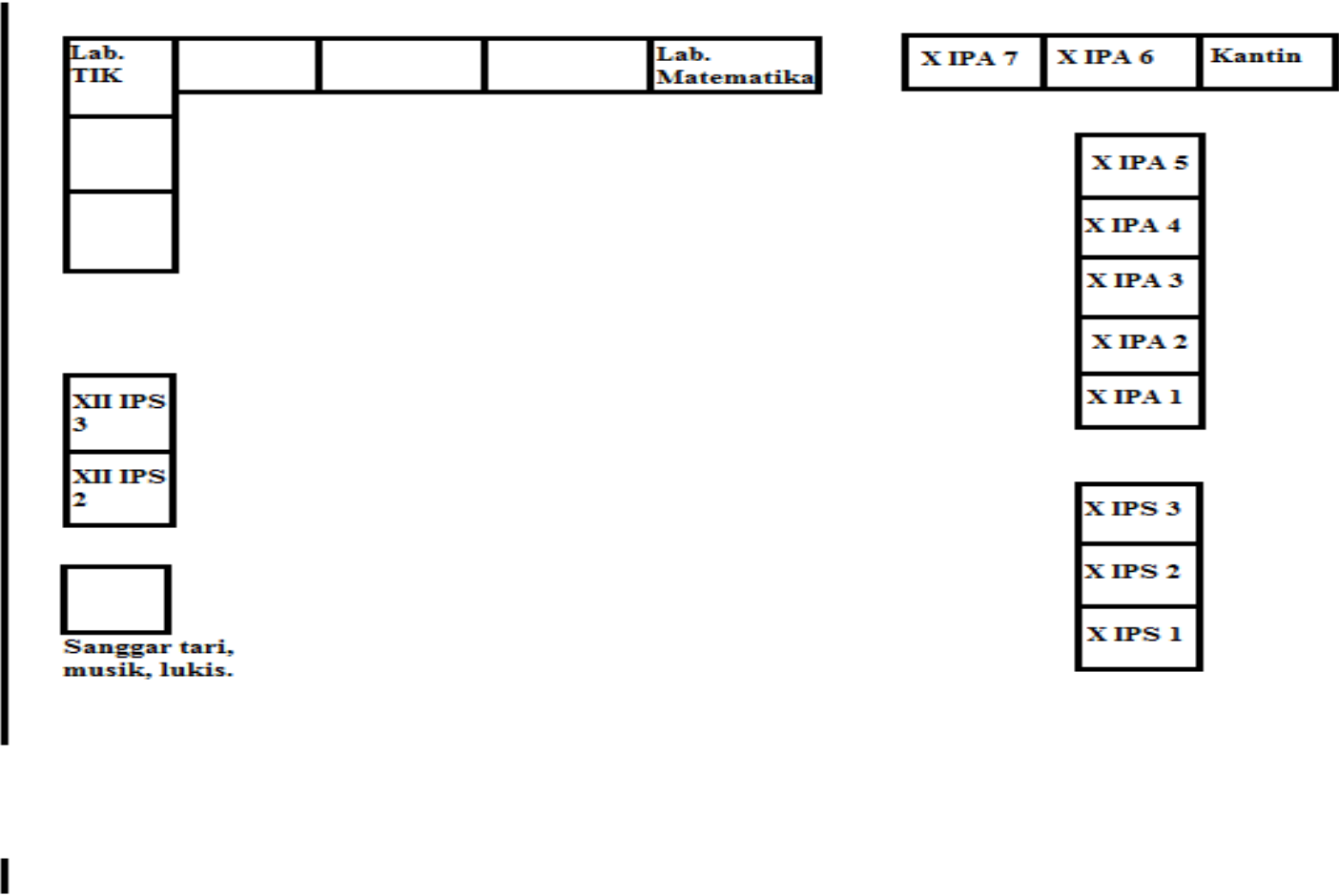
Keterangan:  
Ya: 2  
Tidak: 1  
Skor = jumlah bobot / total bobot x 100  
Kriteria penilaian:  
SB = Sangat Baik = 80 – 100  
B = Baik = 70 – 79  
C = Cukup = 60 – 69  
K = Kurang = < 60

DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 1)





DENAH GEDUNG SMA N 3 KLATEN (Lt. 2)



## DENAH LETAK SMA N 3 KLATEN

